

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MENGATASI MASALAH *SOCIAL COMPARISON* DI
MEDIA INSTAGRAM SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 CERENTI KAB. KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

**ISNIA RAMADHANI****12011626737**

**BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1446 H/2024 M**

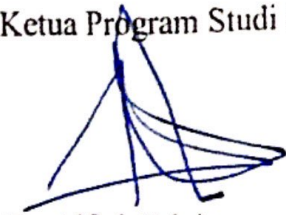
PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social Comparison* di Media Instagram Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi, yang ditulis oleh Isnia Ramadhani, NIM. 12011626737 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Dzulkaidah 1445 H
28 Mei 2024 M

Menyetujui

Ketua Program Studi BKPI



Dr. Alfiah, M.Ag.
NIP.196806211994022001

Pembimbing



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
NIP. 197511152003122001

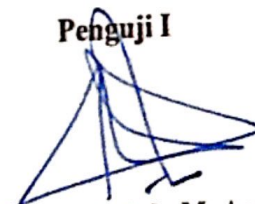
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social comparison* di Media Instagram Siswa SMA N 1 Cerenti, yang ditulis oleh Isnia Ramadhani, NIM. 12011626737 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Juli 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 15 Muharram 1446 H
21 Juli 2024

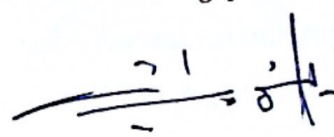
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



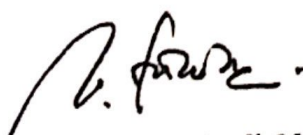
Dr. Dra. Alfiah, M. Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

Penguji II



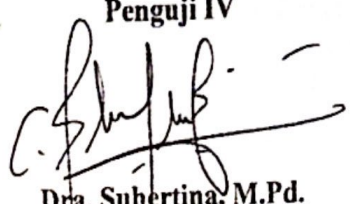
Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E
NIP. 19890518 202012 2 005

Penguji III



Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.
NIP. 19650715 199402 1 001

Penguji IV



Dra. Suhertina, M.Pd.
NIP. 19620711 199203 2 002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 194402 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnia Ramadhani
NIM : 12011626737
Tempat/Tanggal Lahir : Cerenti, 26 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social Comparison* di Media Instagram Siswa SMA N 1 Cerenti

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2024
Yang Membuat Pernyataan


Isnia Ramadhani
NIM. 12011626737

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Segalanya, atas seluruh limpahan rahmat, nikmat, dan karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social comparison* di Media Instagram Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti, Kab. Kuantan Singingi”. Shalawat serta salam tak lupa dikirimkan untuk Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaat di yaumul akhir nanti.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis

Isnia Ramadhani

12011626737

PENGHARGAAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan penghargaan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Suheri, Ibunda Etin Suharti, Adik Affan Cahyadi dan keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendo`akan penulis dan mengantarkan penulis hingga mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi serta memberkahi kehidupan kedua orang tua dan keluarga penulis.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Umami Dr. Alfiah, M.Ag selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam serta Ibu Suci Habibah M. Pd selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan konseling Pendidikan Islam.
4. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi. Selain menjadi dosen pembimbing, beliau juga menjadi dosen mata kuliah yang sangat baik dan menginspirasi bagi penulis, bukan hanya penulis tetapi juga teman-teman kelas penulis.
5. Ibu Dra. Suhertina, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Faga Davi selaku guru BK di SMA tempat penulis melakukan penelitian sekaligus sebagai informan dalam penelitian penulis yang sangat baik dan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Yang juga mendukung penulis untuk bisa selesai tepat waktu mengerjakan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Siswa SMA N 1 Cerenti, terutama siswa kelas X yang sudah bersedia menjadi subjek penelitian yang dengan senang hati mau meluangkan waktunya untuk penelitian penulis.
9. Teman-teman BKPI angkatan 2020 khususnya BKPI B yang telah bersama-sama menghabiskan waktu untuk belajar di kelas dengan suka dan duka, dan saling memberikan semangat, serta telah menjadi keluarga bagi penulis.
10. Teman-teman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Pematang, Kab. Indragiri Hulu dan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) SMA PGRI Pekanbaru yang telah sama-sama berjuang dan telah mengukir kisah cerita dan pengalaman yang paling berharga bagi penulis saat kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan telah menjadi keluarga bagi penulis.
11. Teman-teman yang dekat dengan penulis Husni Zhafira, Khoirunnisa, Wina Aprilia dan Alya Windiska yang sampai sekarang dan sampai kapanpun semoga pertemanan ini langgeng. Dan begitupun teman dekat semenjak PPL dengan penulis yakni Erin Desvita, Rani Meilani, Aulya Wati Havisan yang membantu penulis jika penulis membutuhkan bantuan, teman yang seru dan asik, semoga kita bisa sama-sama terus sampai kapanpun.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan do'a, bantuan dan dukungan hingga terselesainya skripsi ini.

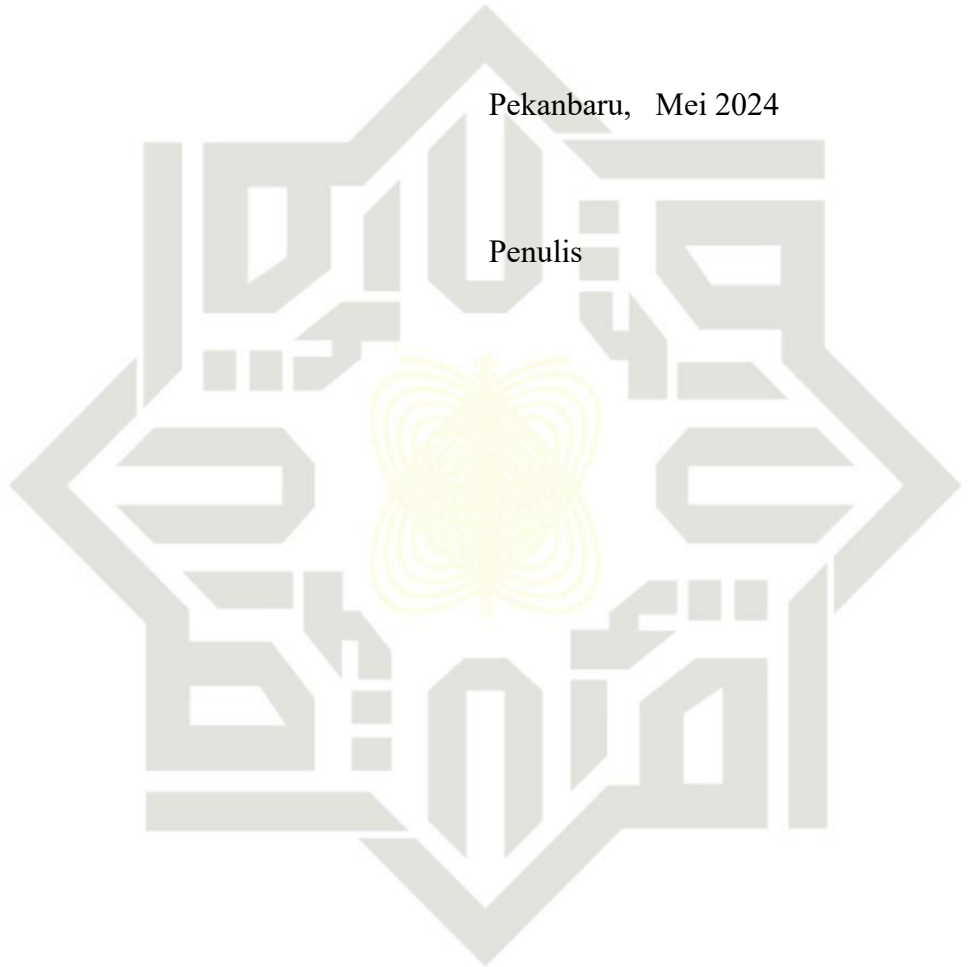
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas amalan, bantuan do`a dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya tulis ini untuk yang tercinta Ayahanda Suheri dan yang tersayang Ibunda Etin Suharti serta yang terkasih adek Affan Cahyadi. Terima kasih telah menjadi “rumah dan isinya” bagi penulis, yang selalu mengisi tengki cinta dalam hidup penulis dan atas semua yang sudah diberikan kepada anak perempuan pertama ini.

Terima kasih juga untuk keluarga besar penulis. Motivasi, support, do`a, semua hal yang selalu diupayakan dan diberikan sehingga mampu mengantarkan penulis sampai pada titik ini dan terima kasih sudah membantu mewujudkan mimpi besar dalam hidup penulis.

Untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sejauh ini, sudah melawan keraguan dan rasa takut yang selalu menghampiri. Apapun yang sudah dilalui jangan lupa disyukuri dan kedepannya jangan lupa ada Allah yang selalu dampingi.

~ Isnia Ramadhani ~

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”

(Q.S Al-Baqarah: 269)

Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalan untuk menemukanmu.

~ Ali bin Abi Thalib ~

Hidup itu di Jalani, Nikmati, Syukuri

Semoga kisah sedih perjuangan mu saat ini menjadi cerita indah suatu saat nanti

Allah tidak akan membawamu sejauh ini hanya untuk gagal, pasti kamu akan

bersyukur atas apa yang Allah berikan padamu saat ini

~ Isnia Ramadhani ~

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah	8
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Guru Bimbingan dan Konseling.....	12
2. Social Comparison (Perbandingan Sosial).....	28
3. Media Sosial Instagram.....	38
4. Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah <i>Social Comparison</i> di Media Instagram Siswa SMA.....	44
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelayanan BK dalam Mengatasi <i>Social Comparison</i> (Perbandingan Sosial).....	52



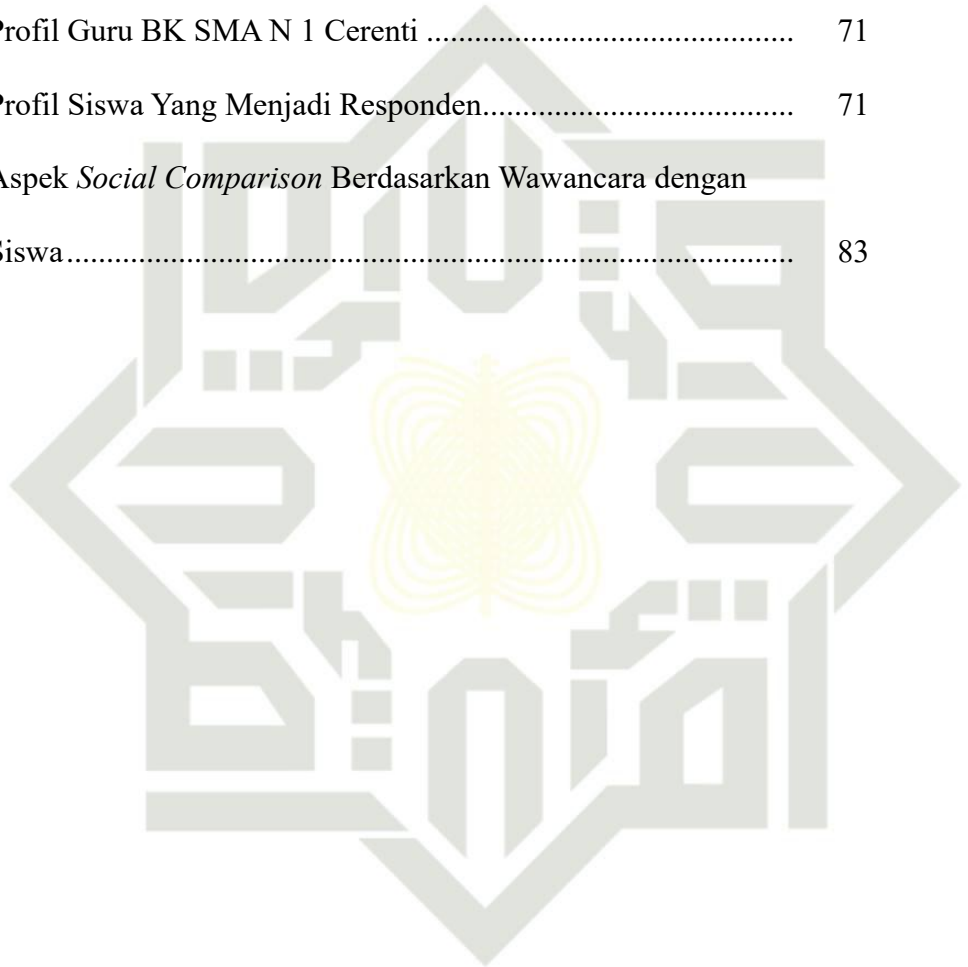
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Yang Relevan.....	54
C. Proposisi.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi dan Waktu	60
C. Subyek dan Obyek	60
D. Informan Penelitian.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	61
1. Wawancara	61
2. Dokumentasi	62
F. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Latar Belakang Sekolah	66
B. Penyajian Data	71
C. Analisis Data.....	83
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Jumlah peserta didik di SMA N 1 Cerenti	68
Tabel IV. 2.	Daftar guru dan TU di SMA N 1 Cerenti.....	68
Tabel IV.3.	Profil Guru BK SMA N 1 Cerenti	71
Tabel IV.4.	Profil Siswa Yang Menjadi Responden.....	71
Tabel IV. 5.	Aspek <i>Social Comparison</i> Berdasarkan Wawancara dengan Siswa.....	83



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Foto Guru BK Memberikan Layanan Klasikal
Lampiran	Guru BK Bersama Wali Kelas
Lampiran	Wawancara denagn Siswa
Lampiran	Transkrip Wawancara Bersama Siswa SMA N 1 Cerenti
Lampiran	Transkrip Wawancara dengan Guru BK SMA N 1 Cerenti
Lampiran	Modul dan RPL
Lampiran	Kisi-Kisi Wawancara
Lampiran	Lampiran Surat Disposisi
Lampiran	SK Pembimbing
Lampiran	Surat Prariset
Lampiran	Surat Balasan Prariset
Lampiran	Surat Rekomendasi Riset
Lampiran	Lembar Pengesahan
Lampiran	Lembar ACC Proposal
Lampiran	Lembar ACC Munaqasah
Lampiran	Lembar Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran	Lembar Surat Izin Riset
Lampiran	Lembar Balasan Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Isnia Ramadhani, (2024): Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social Comparison* di Media Instagram Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Bentuk *social comparison* siswa di sekolah menengah atas, 2). Pelayanan yang diberikan oleh guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengatasi masalah *social comparison*, 3). Serta faktor pendukung dan penghambat pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison*. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu satu orang guru BK yang membimbing siswa kelas X di SMA N 1 Cerenti, dan 5 orang siswa yang direkomendasikan guru BK mengalami masalah *social comparison*. Objek dalam penelitian ini adalah pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* di Media Instagram siswa. Data dikumpulkan dengan melakukan interview/wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK ada 5 dari 270 siswa yang sering mengalami: 1). Masalah *social comparison* yakni masalah fisik (warna kulit, tinggi badan, wajah, bentuk tubuh), kepribadian dan kehidupan sosial. 2). Pelayanan yang diberikan oleh guru BK yakni BK komprehensif terdiri dari layanan dasar (bimbingan klasikal), layanan responsif (konseling individu), perencanaan individu (pendekatan individu dengan metode kreatif), dukungan sistem (memberikan edukasi mengenai dampak *social comparison*). 3). Faktor pendukung dari pelayanan guru BK adalah guru BK memiliki rasa empati dalam membantu menangani masalah siswa, aksesibilitas Instagram, fitur Instagram yang mendukung, keanoniman dan privasi, dan komunitas online. Kurangnya waktu untuk melakukan konseling, enggan siswa dalam mencari bantuan, ketidakmampuan guru BK dalam mengidentifikasi masalah, stigma dan ketidaknyamanan, keterbatasan keterampilan teknis, dan keamanan menjadi faktor penghambat dalam pelayanan masalah *social comparison*.

Kata kunci: pelayanan guru BK, *social comparison*, media Instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Isniah Ramadhani, (2024): The Guidance and Counseling Teacher Services in Resolving Student Social Comparison Problems on Instagram Media at State Senior High School 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi

This research aimed at knowing 1) The forms of students' social comparisons, 2) The services provided by Guidance and Counseling teachers in resolving this problem, 3) and the supporting and obstructing factors for guidance and counseling teacher services in overcoming the social comparison problem. It was a descriptive qualitative research. The subjects in this research were one guidance and counseling teacher who guided X grade students, and 5 students who were recommended by the guidance and counseling teacher that had social comparison problems. Interviews and documentation techniques were used for collecting data. The research findings showed that 5 of 270 students often experienced: 1) social comparison problems that were physical problems (skin color, height, face, body shape), personality and social life. 2) The services provided by guidance and counseling teacher were comprehensive guidance and counseling consisting of basic services (classical guidance), responsive services (individual counseling), individual planning (individual approach with creative methods), system support (providing education regarding to the impact of social comparison). 3) The supporting factors for guidance and counseling teacher services were that guidance and counseling teacher had a sense of empathy in helping to handle student problems, Instagram accessibility, supporting Instagram features, anonymity and privacy, and online community. The obstructing factors were the lack of time for counseling, students' reluctance to seek help, the inability of guidance and counseling teachers to identify problems, stigma and discomfort, limited technical skills, and security.

Keywords: Guidance and Counseling Teacher Services, Social Comparison, Instagram Media

ملخص

إسنيا رضاني، (٢٠٢٤): خدمات معلم الخدمات الاستشارية للتغلب على مشكلات المقارنة الاجتماعية على إنستغرام لتلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية ١ شيرينتي بمنطقة

كوانتان سينجيني

هذا البحث يهدف إلى معرفة أشكال المقارنة الاجتماعية التي يتخذها التلاميذ في المرحلة الثانوية، والخدمات التي يقدمها معلم الخدمات الاستشارية للتغلب على هذه المشكلة، وكذلك العوامل الداعمة والمنظمة لخدمات معلم الخدمات الاستشارية للتغلب على مشكلات المقارنة الاجتماعية. ونوع البحث هو بحث وصفي كفي. وأفراد البحث معلم الخدمات الاستشارية الذي قام بإرشاد تلاميذ الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ شيرينتي، و٥ تلاميذ أوصى بهم معلم الخدمات الاستشارية وكانوا يعانون من مشاكل المقارنة الاجتماعية. تم جمع البيانات عن طريق إجراء المقابلات والوثائق. وأظهرت نتائج المقابلات التي أجريت مع معلم الخدمات الاستشارية أن ٥ من أصل ٢٧٠ تلميذا غالبا ما يعانون من مشاكل المقارنة الاجتماعية، وهي المشاكل الجسدية (لون البشرة والطول والوجه وشكل الجسم) والشخصية والحياة الاجتماعية. تتكون الخدمات التي يقدمها معلم الخدمات الاستشارية، أي الخدمات الاستشارية الشاملة من الخدمات الأساسية (التوجيه الكلاسيكي)، والخدمات المستجيبة (الاستشارة الفردية)، والتخطيط الفردي (النهج الفردي مع الأساليب الإبداعية)، ودعم النظام (توفير التعليم فيما يتعلق بتأثير المقارنة الاجتماعية). والعوامل الداعمة لخدمات معلم الخدمات الاستشارية هي أن معلم الخدمات الاستشارية لديه شعور بالتعاطف في المساعدة في التعامل مع مشكلات التلاميذ، وإمكانية الوصول إلى إنستغرام، وميزات إنستغرام الداعمة، وعدم الكشف عن الهوية والخصوصية، والمجتمع عبر الإنترنت. فضيق الوقت للإرشاد، وإحجام التلاميذ عن طلب المساعدة، وعدم قدرة المعلمين على الخدمات الاستشارية على تحديد المشكلات، والوصم والانزعاج، والمهارات الفنية المحدودة، والأمن هي عوامل مثبطة في تقديم الخدمات لمشاكل المقارنة الاجتماعية.

الكلمات الأساسية: خدمات معلم الخدمات الاستشارية، المقارنة الاجتماعية، إنستغرام

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah periode transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, di mana berbagai perubahan terjadi. Menurut Santrock (dalam Rizkyta & Fardana)¹, remaja mengalami perubahan baik biologis, yang mencakup perubahan fisik, maupun kognitif, yang mencakup perubahan intelegensi, dan sosio-emosional, yang mencakup perubahan emosi, kepribadian, dan hubungan dengan orang lain.

Siswa sekolah menengah atas termasuk dalam kategori tugas perkembangan usia remaja. Tugas perkembangan adalah bagaimana remaja berperilaku dan memandang lingkungan sekitarnya. Salah satu tugas perkembangan remaja yang mendasari penelitian ini adalah kemampuan remaja untuk menerima diri mereka sendiri dan membentuk hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya mereka. Untuk berhasil dalam tugas perkembangan mereka, hubungan sosial dengan teman sebaya sangat penting bagi kehidupan remaja. Siswa dapat mengenal, memahami, bekerja sama, bersaing, dan mempengaruhi satu sama lain melalui interaksi dengan teman sebaya mereka. Menilai diri sendiri menjadi kebutuhan untuk membandingkan diri dengan orang lain.²

¹ Rizkyta, D.P., & Fardana, N.A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Dan Kematangan Emosi pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(2), 1-13.

² Fauziah, S., Hacantya, B. B., Paramita, A. W., & Saliha, W. M. (2020). Kontribusi Penggunaan Media Sosial dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir. *Psycho Idea*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Festinger (Fardouly & Vartanian), perbandingan sosial adalah kegiatan mengevaluasi pencapaian dan pertahanan diri seseorang pada beberapa aspek hidupnya, seperti daya tarik fisik, dengan melakukan perbandingan dengan orang lain untuk mengetahui seberapa jauh dirinya bertahan³. Menurut Festinger, perbandingan sosial terdiri dari dua komponen⁴ diantaranya adalah: kemampuan (*ability*), dan pendapat (*opinion*). Selain itu, siswa biasanya membandingkan diri dengan teman sebaya mulai dari kepribadian, karakter, cara membina hubungan dengan teman sebaya, status sosial, serta status ekonomi.⁵ Oleh karena itu, sulit bagi siswa untuk tidak membandingkan diri dengan teman di lingkungan sekolah dan media Instagram.

Beberapa indikator perbandingan sosial termasuk adalah:

- a. Individu membandingkan fisiknya dengan fisik individu lain
- b. Individu membandingkan kompetensi diri yang dimiliki dengan kompetensi individu lain
- c. Individu membandingkan kemampuan sosial (popularitas, jumlah teman, jumlah like) dirinya dengan individu lain
- d. Individu membandingkan pencapaian prestasi dirinya dengan pencapaian prestasi individu lain

³ Fardouly, & Vartanian (2015). Negative comparison about one's appearance mediate the relationship between facebook usage and body image concerns Body Image. 12, 82-88

⁴ Dikki Wulandari & Meita Santi Budiani (2020). Hubungan Antara *Social Comparison* dengan Materialisme pada Pelajar SMK X Di Kota Kediri. Charter : Jurnal Penelitian Psikologi, 07(04). 121-122

⁵ Febriyani, R., Darsono, & Sudarmanto, R. G. (2014). Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa. Jurnal Studi Sosial, 2(2), 1-14. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/5302/3316>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu membandingkan kehidupan pribadi dengan kehidupan individu lain.

Masalah perbandingan sosial atau *social comparison* yang ditemukan di SMA N 1 Cerenti yakni banyak ditemukannya siswa membandingkan fisik, kecerdasan dan kehidupan sosialnya dengan orang lain melalui media Instagram. Hal yang menjadi perbandingan yakni 1. Fisik (wajah, tinggi badan, *style*, bentuk badan, gigi dan warna kulit), 2. Kecerdasan dan prestasi akademik (kemampuan *public speaking*, prestasi akademik), 3. Kehidupan sosial (cara bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain).

Remaja saat ini berinteraksi tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara online melalui media sosial. Sejalan dengan pendapat Vogel et al. (dalam Fauziah et al.), media sosial memungkinkan orang untuk melihat kehidupan orang lain dan berbagi informasi tentang pengalaman hidup, hubungan pertemanan, kegiatan sosial, dan kepercayaan, preferensi, dan emosi.⁶ Instagram adalah salah satu media sosial yang digunakan remaja. Menurut Mahendra, dia mengatakan bahwa Instagram adalah tempat dimana orang dapat mengunggah aktivitas, tempat, barang, atau informasi apa pun tentang diri mereka dalam bentuk foto atau video.⁷ Instagram menampilkan perspektif tentang kehidupan orang lain, kemampuan mereka, dan pencapaian mereka.⁸

⁶ Fauziah, S., Hacantya, B. B., Paramita, A. W., & Saliha, W. M. (2020). Kontribusi Penggunaan Media Sosial dalam Perbandingan Sosial Pada Anak-Anak Akhir. *Psycho Idea*, 18(2), 99. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>

⁷ Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151–160. <https://doi.org/10.22441/jvk.v16i1.1649>

⁸ Hasanati, U., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan Social Comparison dengan Self-Esteem pada Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2391–2399. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.721>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instagram juga dapat digunakan untuk melakukan perbandingan sosial karena menyediakan informasi mengenai orang lain. Ciri khas perbandingan sosial *online* terletak pada pola perilaku yang membandingkan popularitas, keterhubungan secara sosial, kemampuan bersosialisasi, kompetensi diri, dan evaluasi kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Perbandingan sosial juga terjadi melalui platform seperti Instagram, seperti membandingkan jumlah teman, prestasi, jurusan, dll.⁹

Masalah yang berkaitan juga dengan *social comparison* yang juga pernah terjadi di SMA N 1 Cerenti yakni mengenai popularitas dan eksistensi, dimana ada seorang siswi yang tidak menggunakan pakaian yang menunjukkan status sebagai pelajar, dia menuturkan bahwa banyak di media Instagram siswa lain yang juga demikian, hal itu yang dijadikan bahan perbandingannya sehingga dia memilih untuk melakukan hal tersebut. Mengetahui hal itu guru BK langsung menindak lanjuti kasus tersebut dengan melakukan konseling individu dan kunjungan rumah atau *home visit*, tujuannya untuk mengajak orang tua ikut memantau anak dalam bermedia sosial.

Dari salah satu permasalahan yang pernah terjadi dan yang sudah ditangani oleh guru BK tersebut mengenai *social comparison* atau perbandingan sosial di SMA N 1 Cerenti, terdapat beberapa pelaksanaan layanan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa, yakni konseling individu, *home visit*, dan juga refleksi. Layanan ini dapat diberikan guna membantu siswa menyelesaikan

⁹ Appel, H., Crusius, J., & Gerlach, A. L. (2015). Social comparison, envy, and depression on facebook: A study looking at the effects of high comparison standards on depressed individuals. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 34(4), 277–289. <https://doi.org/10.1521/jscp.2015.34.4.277>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahannya dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta menjaga siswa dari perbuatan perbandingan sosial ini.

Penggunaan media Instagram oleh siswa SMA N 1 Cerenti dalam satu hari bisa diakses lebih dari 4-6 jam perhari, semakin lama siswa mengakses Instagram dalam satu hari dapat menimbulkan rasa perbandingan sosial yang bisa semakin tinggi, sehingga dapat menimbulkan rasa minder, rendah diri dan insecure. Sejalan dengan pandangan Bergagna & Tartaglia mengatakan bahwa individu dengan harga diri rendah sangat tertarik pada perbandingan sosial.¹⁰ Permasalahan harga diri pada masa remaja memiliki dampak yang signifikan pada beberapa aspek perkembangan remaja, seperti prestasi akademik, hubungan sosial, dan bahkan kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk segera melakukan intervensi terhadap remaja yang memiliki harga diri rendah karena mereka akan berdampak pada pencapaian tugas perkembangan mereka. Oleh karena itu, memenuhi tugas perkembangan usia remaja membutuhkan harga diri pada siswa SMA.

Diakui bahwa remaja memiliki tanggung jawab perkembangan yang harus diselesaikan, guru BK harus hadir untuk membantu, membimbing, mendidik, dan mengarahkan. Menurut Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014:

"Bimbingan dan konseling adalah suatu usaha yang sistematis, obyektif, logis, berkesinambungan, dan terencana yang dilakukan oleh seorang pembimbing atau guru bimbingan dan konseling untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan siswa untuk mencapai kemandiriannya."¹¹

¹⁰ Bergagna, E., & Tartaglia, S. (2018). Self-esteem, social comparison, and facebook use. *Europe's Journal of Psychology*, 14(4), 831–845. <https://doi.org/10.5964/ejop.v14i4.1592>

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan memberikan layanan BK yang menyeluruh, guru BK dapat menawarkan berbagai layanan untuk menangani masalah *social comparison* atau perbandingan sosial ini. Bimbingan dan konseling komprehensif terdiri dari layanan dasar seperti bimbingan klasikal, orientasi, informasi, bimbingan kelompok, dan pengumpulan data dengan alat. Layanan responsif termasuk konseling individu dan kelompok, alih tangan kasus, konsultasi, konferensi kasus, dan kunjungan rumah (*home visit*), kolaborasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas dan orang tua dan dukungan sistem. Perencanaan individual termasuk layanan penempatan penyaluran.

B. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan penjelasannya perlu dijelaskan.

1. Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan bimbingan dan konseling dapat dilihat melalui aspek-aspek seperti permasalahan yang dihadapi, inisiatif, sikap, keluarga, guru bimbingan dan konseling, penggunaan fasilitas, teman, dan media.¹² Adapun yang mempengaruhi pelayanan bimbingan dan konseling yakni sikap siswa ketika mengikuti kegiatan layanan sangatlah

¹² Romadhon, A. F. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dan Motivasi Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling. E-Journal Bimbingan dan Konseling 12(5): 657-660

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting. Sikap-sikap yang ditimbulkannya tentu akan mempengaruhi efektifitas atau tidak efektifnya kerja layanan bimbingan dan konseling.

2. Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Guru bimbingan konseling atau istilah lainnya adalah konselor sekolah, konselor adalah guru yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap sejumlah siswa.¹³

Guru bimbingan konseling adalah seorang tenaga pendidik atau petugas dibidang konseling yang memiliki kompetensi professional yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang secara penuh dalam kegiatan bimbingan konseling terhadap peserta didik.

Guru bimbingan konseling yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang melayani masalah *social comparison* (perbandingan sosial) siswa di SMA.

3. *Social Comparison* (Perbandingan sosial)

Perbandingan sosial adalah proses berpikir seseorang yang membandingkan dirinya dengan orang lain berdasarkan aspek yang dibentuk secara sosial dan hal tersebut merupakan dorongan setiap manusia untuk menilai kemampuan dan pendapatnya dengan orang lain.

4. Media Sosial Instagram

¹³ Riswani dan Amira diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Suska Pres. 2008), hal.5

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang populer di seluruh dunia. Ini merupakan aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil, mengedit, dan membagikan konten mereka.

C. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Masalah *social comparison* di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti
- b. Pelayanan guru BK dalam mengatasi *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti
- c. Faktor pendukung pelaksanaan layanan BK dalam mengatasi *social comparison*
- d. Faktor penghambat pelaksanaan layanan BK dalam mengatasi *social comparison*
- e. Bentuk permasalahan *social comparison* siswa di SMA N 1 Cerenti
- f. Efektivitas layanan BK dalam mengatasi *social comparison* siswa
- g. Model layanan BK yang tepat untuk mengatasi masalah *social comparison*

2. Pembatasan Masalah

- a. Masalah *social comparison* di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti
- b. Pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Faktor pendukung dan penghambat pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti

3. Merumuskan Masalah

- a. Apa saja masalah *social comparison* di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti?
- b. Bagaimana pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti?
- c. Apa Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui masalah *social comparison* di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti
2. Untuk mengetahui pelayanan guru bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling terkait

dengan perilaku *social compararison* di kalangan siswa SMA, serta bagaimana pelaksanaan layanan BK oleh guru BK dalam mengatasi masalah ini.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Untuk peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

b. Untuk Siswa

- 1) Mencegah timbulnya perilaku perbandingan sosial (*social comparison*) dalam diri siswa
- 2) Siswa menjadi terlihat percaya diri dan menerima diri dengan konsep diri yang positif
- 3) Meningkatkan potensi dan rasa percaya diri siswa untuk maju

c. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

- 1) Guru bimbingan dan konseling dapat lebih memperdalam kemampuan layanan guna mengatasi masalah perbandinagn sosial (*social comparison*) pada siswa
- 2) Mengembangkan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih produktif baik di lingkungan sekolah maupun diluar

d. Untuk Sekolah

- 1) Sekolah dapat memiliki guru bimbingan dan konseling yang dapat melaksanakan penelitian eksperimen dalam BK.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai acuan dalam menentukan kebijakan, terutama yang berkaitan dengan layanan bimbingan dan konseling.
- e. Untuk Peneliti Lain
 - 1). Dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya
 - 2). Peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitiannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Guru Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling istilah lainnya adalah konselor sekolah. Konselor adalah guru yang mempunyai segala tugas dan tanggung jawab, wewenang dan hak untuk memberikan nasihat konseling kepada sekelompok siswa.

Guru bimbingan dan konseling adalah guru yang dapat membantu siswa atau peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat dan bakatnya. Salah satu potensi yang berkembang dan tumbuh dalam diri siswa adalah bentuk penerimaan diri, yakni menerima seutuhnya apa yang ada dalam diri, baik kelebihan maupun kekurangan tanpa menyalahkan lingkungannya.

Pendapat lain mengatakan bahwa guru bimbingan konseling merupakan bagian dari tenaga kependidikan yang menjadi bagian dalam kerja kependidikan di sekolah, yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mencakup aspek kemanusiaan seperti aspek pribadi, sosial, moral, dan agama.¹⁴ Dapat diartikan bahwa guru BK melakukan layanan

¹⁴ Neviyarni, Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh, Bandung: Alfabeta, (2009), hal. 75.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling di sekolah untuk membantu siswa memecahkan atau menyelesaikan permasalahannya.

Oleh karena itu, bimbingan dan konseling adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk menangani berbagai jenis konflik siswa yang terjadi di sekolah. Karena perselisihan siswa sering terjadi di sekolah dan sangat bervariasi, guru bimbingan dan konseling dapat membantu siswa dalam mencapai potensi mereka dan mengatasi masalah mereka. Karena hal ini sangat penting bagi guru BK dalam menjalankan tugasnya dan harus bekerja secara profesional.

b. Konsep Bimbingan dan Konseling dalam Islam

Bimbingan dan konseling Islam adalah suatu upaya seseorang yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi keberagamaannya seoptimal mungkin dan memecahkan masalah yang dialami individu agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat berdasarkan pada ajaran islam.

Sementara definisi konseling dalam Islam adalah landasan yang berpijak dengan benar tentang bagaimana konseling itu dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan perubahan-perubahan pada individu mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berprasaan, cara berkeyakinan, dan cara bertingkah laku berdasarkan petunjuk Al-Qur'an dan al-Hadits.

Dengan mengacu pada definisi tersebut, terlihat jelas bahwa ciri utama yang membedakan bimbingan konseling Islam dengan bimbingan konseling pada umumnya adalah terletak pada ajaran Islam sebagai landasan kerjanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Dzaky bahwa ciri khas konseling Islam yang paling mendasar adalah berparadigma pada wahyu dan keteladanan para nabi, rasul dan para warisnya. Bahkan secara spesifik ciri dari bimbingan konseling Islam ini proses bimbingan dimulai dari pengarahan kepada kesadaran nurani dan membaca ayat-ayat Allah. Sementara dalam konseling Islaminya, konselor dalam melakukan proses konseling selalu di bawah bimbingan dan lindungan Allah SWT serta petunjuk Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Manusia dalam kodratnya tercipta dalam keadaan terbaik, mulia, paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya, namun juga dilengkapi dengan hawa nafsu dan perangai atau sifat tabiat buruk, seperti mengikuti hawa nafsu, lemah, aniaya, dan lainnya, karena itu manusia dapat terjerumus ke dalam lembah kenistaan, kesengsaraan, dan kehinaan. Merujuk pada berbagai sifat tersebut, maka diperlukan adanya upaya untuk menjaga agar manusia tetap menuju ke arah bahagia, menuju kecitranya yang terbaik, kearah fii ahsani taqwim (sebaik-baiknya bentuk), dan tidak terjerumus dalam kehinaan, manusia yang terendah, sebaagaimana digambarkan Allah SWT dalam surat At-Tiin dan Al-Ashr , yang dapat dikatakan sebagai latar belakang utama mengapa bimbingan dan konseling islam itu diperlukan, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (4) ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ (5) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (6)

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya, kemudian kami kembalikan Dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka), kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.” (QS. At-Tiin: 4-6).¹⁵

Sementara firman Allah SWT dalam surat Al-Ashr, menjelaskan:

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۝

Artinya: “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al- Ashr: 1-3).¹⁶

Berdasarkan ayat-ayat tersebut menjadi rujukan betapa pentingnya pelaksanaan bimbingan dan konseling islam, karena konseling islam merupakan upaya pemberian bantuan bantuan seorang konselor terhadap individu agar individu tersebut menyadari kembali akan eksistensinya sebagai makhluk Allah SWT yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

¹⁵ Al-qur`an , At-Tin ayat 4-6, Al-qur`an dan Terjemahannya (Semarang : Departemen Agama RI, TOHA PUTRA, 1989), 1076.

¹⁶ Al-qur`an, al-asr ayat 1-3, Al-qur`an dan Terjemahannya (Semarang: Departemen Agama RI, TOHA PUTRA, 1989), 1099.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling

Karakteristik pribadi ideal guru bimbingan dan konseling dapat membawa hasil baik terhadap optimalisasi layanan bimbingan dan konseling apabila guru bimbingan dan konseling mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, karena guru bimbingan dan konseling tidak saja sebagai pembimbing melainkan sebagai role model bagi siswa yang dilayaninya. Lebih lanjut karena karakteristik pribadi guru bimbingan dan konseling yang ideal di atas berangkat dari latar budaya Indonesia yang kental akan nilai-nilai, adat istiadat, dan norma, sehingga dalam penerapannya dimungkinkan lebih memudahkan guru bimbingan dan konseling di sekolah.¹⁷

Beberapa kesimpulan dapat disarikan dari kajian yang telah diuraikan beberapa karakteristik kepribadian yang perlu dimiliki seorang konselor di Indonesia yaitu sebagai berikut: (1) beriman dan bertakwa; (2) menyenangkan manusia; (3) komunikator yang terampil; (4) pendengar yang baik; (5) memiliki ilmu yang luas, terutama wawasan tentang manusia dan sosial-budaya; (6) menjadi narasumber yang kompeten; (7) fleksibel, tenang, dan sabar; (8) menguasai keterampilan atau teknik; (9) memiliki intuisi; (10) memahami etika profesi; (11) respek, jujur, asli, menghargai, dan tidak menilai; (12) empati, memahami,

¹⁷ Yani, S. Y. A. (2017). Profil Pribadi Konselor yang Ideal Menurut Harapan Siswa Berlatar Budaya Jawa Banyumasan di SMA Negeri Se- Eks Karesidenan Banyumas. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima, hangat, dan bersahabat; (13) fasilitator dan motivator; (14) emosi stabil; pikiran jernih, cepat, dan mampu; (15) objektif, rasional, logis, dan konkrit; dan (16) konsisten dan tanggung jawab.¹⁸

Pada penelitian-penelitian terdahulu, telah ditemukan bahwa karakteristik guru bimbingan dan konseling sangat memengaruhi proses konseling.¹⁹ Penelitian lain juga menyebutkan bahwa keberhasilan guru bimbingan dan konseling bukan tentang seberapa baiknya dalam menyampaikan sebuah layanan, tetapi bagaimana layanan bisa diinternalisasi oleh siswanya.²⁰ Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa kualitas dan perilaku guru bimbingan dan konseling sangat berpengaruh pada keberhasilan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Jika guru bimbingan dan konseling ramah dan bersahabat dengan siswanya, banyak siswa tidak takut untuk berbicara dengan guru bimbingan dan konseling mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan dan konseling yang ramah dan bersahabat dengan siswanya memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi.

Guru bimbingan dan konseling yang ideal adalah mereka yang mampu menjadi panutan dan selalu memberikan keteladanan. Pentingnya guru bimbingan dan konseling di sekolah didasarkan pada banyaknya

¹⁸ Ardimen, A. Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna dalam Pelayanan Konseling. *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling dan Dakwah Islam*, (2018), 15(2), 104-115

¹⁹ Rahmi, S., Mappiare-AT, A & Muslihati. (2017). Karakter Ideal Konselor Dalam Budaya Bugis Kajian Hermeneutik terhadap Teks Pappaseng. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 228—237.

²⁰ Kurniasih, C., Yanto, P. N. F., & Aji, B. S. (2020). Pentingnya Kompetensi Kepribadian Bagi Guru Bk dalam Membangun Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M* (2)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kasus kenakalan dan kriminalitas yang dilakukan oleh anak-anak sekolah, serta masalah-masalah yang menghambat perkembangan mereka dalam hal akademik, pribadi, dan hubungan sosial.²¹

d. Tugas Guru Bimbingan Dan Konseling

Membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional adalah tanggung jawab utama guru bimbingan dan konseling. Buku pedoman bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan menengah, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, menyatakan hal ini dalam implementasi Permendikbud No. 111 tahun 2014, pedoman ini berfungsi sebagai garis besar untuk pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Dalam buku pedoman, menyatakan bahwa:

“Tujuan khusus tersebut adalah membantu peserta didik atau konseli mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera, dan bahagia dalam kehidupannya.”

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa guru bimbingan dan konseling dilatih dan dipersiapkan secara khusus untuk menjadi ahli dalam hal pengetahuan, pengalaman, kualitas pribadi dalam bimbingan dan konseling. Tugas guru pembimbing secara umum ada dua: “memberikan layanan bimbingan dan konseling dan mengasuh siswa”.²²

Sebagai seorang guru pembimbing yang bertugas sebagai orang yang melaksanakan semua kegiatan yang ada dalam bimbingan konseling, guru pembimbing juga harus memiliki sifat yang ramah dan mengayomi peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran tentu banyak hal yang

²¹ Hamid, I. N. (2017). Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling yang Ideal Bagi Siswa Sma Se Kecamatan Gombang. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

²² *Ibid*, hal 52

dihadapi peserta didik dalam pendidikannya, yang apabila ia tidak bisa melewatinya akan mempengaruhi proses belajarnya untuk kedepan. Maka dari itu, sebagai seorang guru pembimbing harus bisa membantu dan mempermudah jalannya bukan membiarkan atau malah mempersulitnya. Sebagaimana yang telah digambarkan dalam hadis Nabi SAW yang artinya:

“Dari Anas bin Malik R.A dari Nabi Muhammad SAW beliau bersabda: Permudahkanlah dan jangan mempersulit, dan bergembiralah dan jangan bercerai berai, dan beliau suka pada yang ringan dan mempermudah manusia” (H.R Bukhori)

Berdasarkan hadis diatas dapat dipahami bahwa sebagai manusia kita harus saling memudahkan terhadap siapapun. Tidak harus memandang siapa, baik itu orang kaya, miskin, pejabat, dan lain-lain. Terkhusus lagi jika kita sebagai seorang guru pembimbing yang tugas utamanya adalah mengembangkan dan membantu siswa dalam proses pendidikannya.

Guru BK di sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menentukan kegiatan bimbingan dan konseling, seperti yang ditetapkan oleh SK N.84/1993, tugas guru pembimbing adalah sebagai berikut.²³

a. Menyusun program bimbingan dan konseling

Tugas pokok utama guru pembimbing adalah membuat persiapan atau membuat rencana pelayanan, semacam persiapan tertulis tentang pelayanan yang akan dilaksanakan. Apabila guru bidang studi dituntut

²³ *Ibid*, hal 51

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuat SAP (Satuan Acara Pembelajaran), RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) maka guru pembimbing juga dituntut untuk membuat tugas pokok yang sama yaitu rencana pelayanan atau dikenal SATLAN (Satuan Layanan).

Ada beberapa macam program kegiatan yang perlu disusun oleh guru BK yaitu: a) program tahunan, 2) caturwulan, 3) bulanan, 4) program mingguan, serta 5) program harian.

b. Melaksanakan program bimbingan dan konseling

Perencanaan dibuat untuk kegiatan layanan yang berkaitan dengan bimbingan pribadi, sosial, pendidikan, karir, keluarga, pekerjaan, agama, dan masyarakat. Dilaksanakan melalui layanan dasar, yaitu orientasi, informasi, perencanaan individual yakni penempatan dan penyaluran, layanan responsif yakni konseling individu, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan dukungan sistem.

c. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling

Evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling merupakan kegiatan menilai keberhasilan layanan dalam bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir, kehidupan berkeluarga, kehidupan pekerjaan, kehidupan keberagamaan, dan kehidupan kemasyarakatan.

Kegiatan mengevaluasi itu juga kegiatan menilai keberhasilan jenis-jenis layanan yang dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan BK dilakukan pada setiap selesai layanan yang diberikan baik pada jenis layanan maupun kegiatan pendukung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tindak lanjut pelaksanaan program

Upaya tindak lanjut didasarkan pada hasil analisis. Menurut Prayitno ada tiga kemungkinan kegiatan tindak lanjut yang dapat dilakukan guru pembimbing.²⁴

Adapun unsur utama yang terdapat dalam tugas guru bimbingan dan konseling yakni, bidang bimbingan, jenis-jenis layanan, kegiatan pendukung dan langkah pelaksanaan program bimbingan dan konseling. Jumlah siswa yang menjadi tanggungan guru BK minimal 150 orang siswa asuh.

e. **Pelaksanaan Program BK Komprehensif**

Bimbingan dan konseling komprehensif adalah model yang memposisikan konselor (guru BK) untuk menaruh perhatian penuh kepada seluruh siswa, bekerja sama dengan orang tua, guru (kelas), administrator sekolah (kepala sekolah) dan stakeholder sekolah lainnya. Bimbingan dan konseling komprehensif mengintegrasikan berbagai pendekatan dan orientasinya multibudaya, sehingga tidak mencabut klien dari akar budayanya. Tidak fanatik menolak teori, melainkan meramu apa yang terbaik dari masing-masing terapi dan yang lebih penting lagi mengkaji bagaimana masing-masing terapi bermanfaat bagi klien dan keluarganya.

Model bimbingan komprehensif memungkinkan konselor untuk memfokuskan tidak hanya terhadap gangguan emosional klien, melainkan

²⁴ *Ibid*, hal 52

pada upaya pencapaian tugas-tugas perkembangan, menjembatani tugas-tugas yang muncul pada saat tertentu, meningkatkan potensi klien dan pola perkembangannya secara optimal.

Komponen Program Bimbingan Konseling Komprehensif diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Layanan Dasar

Layanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh peserta didik melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

Layanan ini bertujuan untuk membantu semua siswa agar memperoleh perkembangan yang normal, memiliki mental yang sehat, dan memperoleh keterampilan dasar hidupnya, atau dengan kata lain membantu siswa agar mereka dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya.

Strategi implementasinya yaitu sebagai berikut:

- a) Bimbingan Kelas. Program yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas. Secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bimbingan kepada para peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau brain storming (curah pendapat).
- b) Pelayanan Orientasi. Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah/madrasah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Pelayanan orientasi ini biasanya dilaksanakan pada awal program pelajaran baru.
 - c) Pelayanan Informasi. Pelayanan ini merupakan pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti: buku, brosur, leaflet, majalah dan internet).
 - d) Bimbingan Kelompok. Konselor memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok kecil (5-10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian dan mengelola stress.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Pelayanan Pengumpulan Data (aplikasi instrumentasi).
Merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang pribadi peserta didik dan lingkungan peserta didik. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes.

2. Layanan responsif

Layanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Konseling individual, konseling krisis, konsultasi dengan orang tua, guru, dan alih tangan kepada ahli lain adalah ragam bantuan yang dapat dilakukan dalam layanan responsif. Strategi implementasinya sebagai berikut:

- a) Konseling Individual dan Kelompok. Pemberian pelayanan konseling ini ditujukan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan, mengalami hambatan dalam mencapai tugas-tugas perkembangannya. Melalui konseling, peserta didik (konseli) dibantu untuk mengidentifikasi masalah, penyebab masalah, penemuan alternatif pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan secara lebih tepat. Konseling ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Referral (Rujukan atau Alih Tangan). Apabila konselor merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dia mereferal atau mengalih tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.
- c) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas. Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.
- d) Kolaborasi dengan orang tua. Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah/madrasah, tetapi juga oleh orang tua di rumah.
- e) Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Yaitu berkaitan dengan upaya sekolah/madrasah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.
- f) Konsultasi. Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, ataupun pimpinan sekolah/madrasah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan

bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah/madrasah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referal, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

- g) Bimbingan Teman Sebaya. Bimbingan teman sebaya ini adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh konselor. Peserta didik yang menjadi pembimbing berfungsi sebagai mentor atau tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, baik akademik maupun non-akademik.
- h) Konferensi Kasus. Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.
- i) Kunjungan Rumah. Yaitu kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani dalam upaya mengentaskan masalahnya melalui kunjungan ke rumahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perencanaan Individual

Layanan ini diartikan proses bantuan kepada peserta didik agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman peserta didik secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil asesmen dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki peserta didik amat diperlukan sehingga peserta didik mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat di dalam mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk keberbakatan dan kebutuhan khusus peserta didik.

Konselor membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (perpindahan situasi dari sekolah ke lapangan kerja, sekolah ke jenjang berikutnya, atau pindah ke sekolah lain) untuk membantu peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen layanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada peserta didik atau memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik.

2. *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

a. Pengertian *social comparison* (perbandingan sosial)

Ada adaptasi sosial-kognitif yang dilakukan seseorang dengan membandingkan dirinya dengan orang lain. Leon Festinger adalah pendiri teori perbandingan sosial. Teori ini menyatakan bahwa kebutuhan untuk menilai diri sendiri menyebabkan proses saling mempengaruhi dan perilaku saling bersaing dalam interaksi sosial. Membandingkan diri dengan orang lain adalah cara untuk memenuhi kebutuhan ini.

Menurut Festinger (Fardouly & Vartanian), perbandingan sosial adalah kegiatan mengevaluasi pencapaian dan pertahanan diri seseorang pada beberapa aspek hidupnya, seperti daya tarik fisik, dengan melakukan perbandingan dengan orang lain untuk mengetahui seberapa jauh dirinya bertahan.²⁵ Perbandingan sosial, menurut Festinger, terdiri dari dua komponen: 1). Kemampuan (*Ability*): Karena setiap orang cenderung ingin

²⁵ *Ibid* hal 2

menyamakan diri dengan lingkungannya, orang berusaha mengurai berbagai perbedaan yang signifikan dengan orang lain, salah satunya dalam aspek kemampuan. Karena dorongan untuk menjadi lebih baik, orang sering membandingkan kemampuan mereka dengan orang lain untuk memperoleh kemampuan yang setara. 2). Pendapat (*Opinion*): Pendapat digunakan untuk menilai perbandingan dengan mempertimbangkan aspek pendapat. Pendapat individu sering dibandingkan dengan pendapat orang lain. Jika pendapat seseorang tentang penampilan menarik dan citra dirinya berbeda dengan pendapat orang lain, mereka cenderung mengubah pendapat mereka untuk mengikuti mereka atau sebaliknya.²⁶

Festinger menjelaskan bahwa perbandingan sosial mempunyai dua jenis yaitu: perbandingan sosial atas (*upward social comparison*) adalah membandingkan ciri atau kemampuan seseorang dengan orang lain yang lebih baik dari dirinya. Jenis yang kedua adalah perbandingan sosial bawah (*downward social comparison*) yang membandingkan ciri seseorang atau kemampuan seseorang dengan orang yang lebih buruk dari dirinya.

Penelitian-penelitian tersebut sebagian besar mengungkapkan beberapa implikasi negatif perilaku perbandingan sosial dalam bentuk 'menghakimi', seperti pandangan diri negatif, emosi negatif, dan gejala-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ *Ibid* hal 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala depresi.²⁷ Perbandingan sosial berdasarkan bentuk ‘menghakimi’ (*judgemental*) menunjukkan perilaku membandingkan yang dilakukan dengan cara menganggap orang lain sebagai kompetitornya²⁸ dan menilai apakah pencapaian kinerja mereka sendiri lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan yang lain. Dikhawatirkan ketika evaluasi diri rendah dan disertai oleh emosi negatif lainnya seperti perasaan tidak bahagia dan menderita, akan mengakibatkan timbulnya perasaan depresi bagi orang dengan perbandingan sosial ke atas (*upward social comparison*) yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang definisi perbandingan sosial, dapat disimpulkan bahwa perbandingan sosial adalah proses evaluasi dan penilaian seseorang yang melakukannya dengan membandingkan diri sendiri dengan orang lain. Dalam hal ini, individu cenderung membandingkan diri dengan orang yang mereka anggap lebih unggul.

Masa remaja merupakan tahap transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa sehingga berbagai perubahan telah terjadi. Menurut Santrock²⁹ (dalam Rizkyta & Fardana), perubahan terjadi pada diri remaja baik dalam perubahan biologis meliputi perubahan pada fisik, perubahan kognitif meliputi perubahan pada intelegensi, dan perubahan sosio-

²⁷ Weinstein, E. (2017). Adolescents’ differential responses to social media browsing: Exploring causes and consequences for intervention. *Computers in Human Behavior*, 76, 396-405. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.07.038>.

³² Park, S. Y., & Baek, Y. M. (2018). Two faces of social comparison on Facebook: The interplay between social comparison orientation, emotions, and psychological wellbeing. *Computers in Human Behavior*, 79, 83–93. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.028>.

²⁹ *Ibid* hal 1

emosional yang meliputi perubahan emosi, kepribadian, dan perubahan dalam hubungan dengan individu di sekitar.

Siswam yang aktif dalam menggunakan media instagram untuk berinteraksi sosial maupun menampilkan dirinya mempunyai kecenderungan untuk membandingkan dirinya dengan teman sebayanya sesama pengguna media instagram. Hal ini didukung oleh ahli yang menyatakan bahwa anak-anak masa akhir memperoleh pemahaman diri mereka dengan cenderung menggunakan perbandingan sosial. Siswa cenderung lebih suka menggunakan perbandingan untuk membedakan dirinya dengan orang lain. Mereka berfikir apa yang dapat dilakukannya dibandingkan dengan yang apa dapat dilakukan oleh anak lain.

b. Aspek-aspek Perbandingan Sosial

Festinger berpendapat, bahwasannya *Social Comparison* atau perbandingan sosial terdiri dari dua aspek,³⁰ diantaranya adalah :

1) Kemampuan (*Ability*)

Bahwasannya setiap individu cenderung ingin menyamakan diri dengan lingkungannya, oleh karena itu individu berusaha mengurai berbagai perbedaan yang signifikan dengan orang lain, salah satunya dalam aspek kemampuan (*ability*). Oleh karena adanya dorongan untuk berubah menjadi lebih baik, seringkali individu membandingkan kemampuan dirinya dengan orang lain agar diperoleh kemampuan

³⁰ Dikki Wulandari & Meita Santi Budiani (2020). Hubungan Antara Social Comparison Dengan Materialisme pada Pelajar SMK X di Kota Kediri. Charter : Jurnal Penelitian Psikologi, 04 (04). 121-122

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang setara. Apabila kemampuan individu berbeda dengan orang lain, individu akan memiliki dorongan untuk meningkatkan kemampuannya sehingga mencapai keadaan dimana perbedaan antara dirinya dengan orang lain menjadi sedikit dan tidak berjarak.

2) Pendapat (*Opinion*)

Pendapat merupakan tolak ukur perbandingan melalui aspek pendapat. Individu seringkali membandingkan pendapatnya sendiri pada orang lain.

Apabila pendapat seseorang terkait penampilan menarik dan citra dirinya berbeda dengan pendapat orang lain, hal ini memiliki kecenderungan orang tersebut mengubah pendapatnya agar mendekati pendapat orang lain atau melakukan sebaliknya. Membandingkan pendapat ini bersifat dua arah, apabila pendapat individu berbeda dengan orang lain, maka individu tersebut cenderung untuk mengubah pendapat agar sesuai dengan orang lain. Sebaliknya, individu dapat mengubah pendapat orang lain yang berbeda dengan dirinya supaya menyamai dirinya.

Aspek lain yang membahas mengenai perbandingan sosial, diantaranya adalah:

1. Aspek tinggi tubuh (*height*)

Yaitu suatu perilaku di mana individu membandingkan bentuk tubuhnya dengan orang lain dalam hal untuk menilai tinggi, rendah, dan sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aspek berat tubuh (*weight*)

Yaitu ketika seseorang melakukan perbandingan ukuran tubuh yang di miliki dengan tubuh orang lain melalui penilaian seperti kurus, gendut, ideal, dan sedang.

3. Aspek bentuk tubuh (*shape*)

Yaitu ketika individu melakukan perilaku membandingkan bentuk tubuh diri sendiri dengan orang lain, dengan menilai bentuk tubuh yang ideal, bentuk tubuh kecil, dan bentuk tubuh yang besar atau bongor.

4. Aspek wajah (*face*)

Yaitu individu melakukan suatu perilaku membandingkan diri dengan orang lain seperti menilai cantik, tampan, wajah yang glowing, mulus, tidak berjerawat, mata yang indah, bibir kecil, pipi tirus, hidung mancung dan lain sebagainya.

5. Aspek gaya (*style*)

Yaitu individu melakukan perbandingan dengan orang lain terhadap kemampuannya dalam berpenampilan dan berdandan, mulai dari cara berpakaian, aksesoris yang digunakan, tatanan rambut, model hijab dan lain sebagainya, dengan melakukan penilaian dengan membandingkan baiknya pakaian, *stylish*, keren, modis, *fashionable*, dan penampilannya baik.

6. Aspek kepribadian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu individu melakukan perilaku membandingkan diri sendiri dengan orang lain dengan melihat dari hal kebaikan, keramahan, dan kebahagiaan hidup orang lain.

7. Aspek kecerdasan atau prestasi

Yaitu individu melakukan perbandingan diri sendiri dengan orang lain berkaitan dengan pencapaian yang telah di raih, keberhasilan orang lain dan lain sebagainya.

8. Aspek popularitas

Yaitu berkaitan dengan relasi dengan teman sebaya di mana seseorang melakukan perbandingan pada diri sendiri dengan individu lain dan menilai seberapa populer individu tersebut di banding orang lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbandingan Sosial (*Social comparison*)

Terdapat tiga faktor yang menyebabkan seseorang melakukan perbandingan sosial, yaitu:

1. *Evaluation* atau evaluasi diri

Evaluasi diri dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk menilai diri sendiri dengan cara melalui perbandingan antara diri sendiri dalam hal kemampuan dan pendapat. Bentuk dari perbandingan tersebut dilakukan individu sebagai bentuk evaluasi diri.

2. *Improvement* atau perbaikan diri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbaikan diri merupakan motif dari perbandingan sosial. Selain mempelajari lebih jauh mengenai kemampuan yang ada dalam diri, individu juga berusaha untuk belajar meningkatkan kemampuannya. Perbaikan diri tersebut dapat dilakukan melalui proses membandingkan diri sendiri dan individu lain sebagai bentuk evaluasi diri.

3. *Enhancement* atau peningkatan diri

Adanya keinginan dari seseorang untuk melakukan peningkatan diri dapat mempengaruhi individu untuk melakukan perbandingan diri dengan orang lain.

Menurut pendapat yang lain juga memaparkan beberapa faktor lain yang dapat memberikan pengaruh dalam perilaku perbandingan sosial (*social comparison*), yaitu faktor lingkungan, disposisional, individu dan situasional.

Pendapat lain juga menyatakan bahwa individu memiliki kecenderungan dalam melakukan suatu bentuk perbandingan sosial ke atas (*upward*) dari pada perbandingan ke bawah (*downward*) pada saat mengakses media sosial, sehingga dapat dikatakan bahwa individu lebih sering membandingkan diri sendiri berkaitan dengan orang lain yang cenderung lebih unggul, dari pada dengan orang yang dianggapnya lebih rendah.³¹ Tokoh lain mengemukakan bahwa individu mempunyai suatu dorongan untuk membandingkan diri sendiri dengan orang yang lebih baik

³⁵Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). Social Comparison, Social Media, and Self-Esteem. *American Psychological Association*, 3(4), 206 –222. <http://dx.doi.org/10.1037/ppm0000047>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibandingkan dengan dirinya. Perbandingan tersebut dilakukan melalui evaluasi diri, di mana ketika individu melihat kehidupan ideal yang ditampilkan oleh orang lain seperti dalam hal pencapaian, kemampuan, prestasi dan lain sebagainya maka individu akan cenderung untuk membandingkan hal serupa dengan yang di miliknya pada saat ini. Dengan kata lain, individu memverifikasi kemampuan, pencapaian, prestasi dan kehidupan ideal yang di miliki oleh individu lainnya untuk melihat apakah kemampuan, pencapaian dan kehidupan yang telah di miliki sudah cukup bagus, sehingga individu dapat memperoleh penilaian secara objektif.

d. Dampak *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

Perbandingan sosial yang dilakukan secara ke atas dapat meningkatkan diri, terutama dalam hal aspek yang diperbandingkan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mengurangi stres. Sebaliknya, perbandingan sosial yang dilakukan secara ke bawah dapat meningkatkan diri (*self-enhancement*), meningkatkan kepercayaan diri, dan menurunkan stres. Jadi, melihat bahwa ada orang lain yang mampu melebihi dirinya dapat memotivasi seseorang untuk melakukan perbaikan atau pengembangan diri.

Festinger sendiri berpendapat manusia cenderung melakukan *unidirectional drive upward comparison*. Menurutnya, kalau boleh memilih, seseorang akan memilih seseorang yang pendapat atau kemampuannya mendekati pendapat atau kemampuannya sendiri untuk

dijadikan pembanding. Oleh sebab itu, kebanyakan orang cenderung memilih teman sebaya atau rekan-rekannya sendiri untuk dijadikan sumber perbandingan, Karena umumnya mereka masih berada pada rentang yang sama dengan dirinya sendiri dalam aspek yang diperbandingkan.

e. **Pengukuran *social comparison* (perbandingan sosial)**

Perbandingan sosial ini dapat diukur dalam dua aspek, yaitu melihat frekuensi (seberapa sering) seseorang melakukan perbandingan sosial dan konsekuensi (dampak atau pengaruh) dari perbandingan itu terhadap diri orang tersebut. Jadi dengan melihat cara perbandingan sosial ini dilakukan, yaitu secara *upward* dan *downward* maka ada empat hal yang dapat digunakan untuk mengukur perbandingan sosial.

Pertama, seberapa sering seseorang membandingkan diri dengan orang lain yang dianggapnya memiliki level yang lebih tinggi dalam hal yang diperbandingkan. Hal ini disebut sebagai frekuensi perbandingan sosial secara *upward*. Kedua, seberapa sering seseorang membandingkan diri dengan orang lain yang dianggapnya memiliki level yang lebih rendah dalam hal yang diperbandingkan. Hal ini disebut sebagai frekuensi perbandingan sosial secara *downward*. Ketiga, dampak atau pengaruh dari perbandingan sosial yang dilakukan secara *upward*. Hal ini disebut sebagai konsekuensi perbandingan sosial secara *upward*. Keempat, dampak atau pengaruh dari perbandingan sosial yang dilakukan secara *downward*. Hal ini disebut sebagai konsekuensi perbandingan sosial secara *downward*.

3. Media Sosial Instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian Instagram

Salah satu platform media sosial yang populer di kalangan anak muda di Indonesia yaitu Instagram. Berdasarkan survei anak muda dengan rentang usia 18-24 tahun menjadi pengguna terbanyak Instagram di Indonesia, yaitu sebanyak 30 juta pengguna aktif.³² Dari jumlah keseluruhan pengguna aktifnya, Instagram memiliki 79% atau 63 juta pengguna aktif di Indonesia sehingga membuatnya menjadi salah satu media sosial paling banyak digunakan.³³

Instagram adalah aplikasi untuk membagikan foto dan video yang tersedia di perangkat iOS Apple, Android, dan Windows Phone. Fitur utama Instagram adalah dapat membagikan postingan foto dan video. Foto atau video ini dapat ditingkatkan menggunakan teknologi pemfilteran. Foto dan video ini kemudian diunggah ke profil pengguna kemudian pengikut dapat "menyukai" dan mengomentarnya. Tujuan penggunaan aplikasi adalah untuk membagikan foto atau video yang menyertakan hashtag (#) sehingga pengguna lain dapat melihat foto yang dibagikan tersebut.³⁴ Konten yang diunggah biasanya bersifat estetika dan dioptimalkan untuk *self-presentation*, juga

³² NapoleonCat. (2021). Instagram Users in Indonesia November 2020. In www.napoleoncat.com.

³³ We Are Social & Hootsuite. (2020). IndonesiaDigital report 2020. Global Digital Insights.

³⁴ Sheldon, P., & Bryant, K. (2016). Instagram: Motives for its use and relationship to narcissism and contextual age. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.059>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan hasil ekspresi diri yang kreatif.³⁵ Motif ini terutama didukung oleh fakta bahwa Instagram adalah platform berbasis gambar yang membuat penggunanya dapat lebih mudah menggunakan gambar daripada teks untuk mengekspresikan diri.³⁶ Pengguna sering merasa terinspirasi dengan konten-konten yang ada di Instagram. Misalnya, pengguna terinspirasi untuk bepergian dan terbang jauh saat berlibur setelah melihat konten alam yang menggugah. Didapatkan juga bahwa peningkatan perjalanan menuju tujuan alam yang dulunya terpencil meningkat setelah dipopulerkan di Instagram. Jadi, "Inspirasi Instagram" mungkin bermanfaat bagi penggunanya, juga bermanfaat untuk implikasi ekonomi dan periklanan.³⁷

Instagram adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (*Smartphone*). Nama Instagram diambil dari kata „Insta“ yang asalnya “Instan” dan “gram” dari kata “telegram”.³⁸ Jadi Instagram merupakan gabungan dari kata Instan-Telegram. Dari penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi untuk mengirimkan informasi dengan cepat, yakni dalam bentuk foto yang

³⁵ Meier, A., & Schäfer, S. (2018). Positive Side of Social Comparison on Social Network Sites: How Envy Can Drive Inspiration on Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0708>

³⁶ Lee, E., Lee, J. A., Moon, J. H., & Sung, Y. (2015). Pictures Speak Louder than Words: Motivations for Using Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0157>

³⁷ Meier, A., Gilbert, A., Börner, S., & Possler, D. (2021). Instagram inspiration: How upward comparison on social network sites can contribute to well-being. *Journal of Communication*. <https://doi.org/10.1093/JOC/JQAA025>

³⁸ Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), Hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa mengelola foto, mengedit foto, dan berbagi (Share) ke jejaring sosial yang lain.

Instagram memiliki dua pendiri. Yang pertama adalah Kevin Systrom, yang telah dikenal oleh publik sebagai orang yang berkecimpung di dunia *App*, yang tumbuh di Holliston, sebuah wilayah pinggiran Boston yang asri. Dia lulus pada tahun 2006 dari *Stanford University* dengan gelar ganda dalam teknik dan manajemen. Kemudian bergabung dengan *Google* selama dua tahun, memimpin *Gmail*, sebelum kemudian bekerja di tim Pengembangan Korporat. Kevin menjadi ingin melakukan sesuatu yang unik karena dia sering terlibat dalam aktivitas media sosial. Karena pengalamannya sebagai pemogram, Kevin Systrom kemudian memulai *startup* teknologi pertamanya. Dia melihat potensi besar dari aplikasi *mobile* dan aplikasi yang berfokus pada *check-in* berbasis lokasi. Setelah itu, dia mendirikan *Burbn.com*, sebuah situs web yang membawa dia ke dalam tren tersebut.³⁹

Kisah Instagram bukan hanya tentang Kevin Systrom. Seperti yang sering terjadi, ada pendiri lain yakni Mike Krieger. Menurut Kevin, meskipun kurang terkenal di publik, Mike adalah ruh dari *App*-nya. Mike besar di Brasil, dan pindah ke Amerika Serikat pada tahun 2004 untuk belajar teknik di *Stanford University*. Dia jenis insinyur yang lebih konservatif, tetapi memiliki bakat desain dan kreativitas yang kuat. Setelah lulus dari *Stanford University*, dia bergabung dengan *Startup Superhot*

³⁹ George Berkowski, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (Tangerang: Gemilang, 2016), hal. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meeb, sebuah platform chat berbasis mesin jelajah yang populeritasnya meledak. Akan tetapi, apa yang benar-benar Mike inginkan adalah berkembang dan melakukan sesuatu yang baru dan berbeda.⁴⁰

b. Tujuan Media Instagram

Tujuan Umum Instagram Tujuan umum dari instagram itu sendiri salah satunya yakni sebagai sarana kegemaran dari masing-masing individu yang ingin mempublikasikan kegiatan, barang, tempat atau pun dirinya sendiri kedalam bentuk foto. Hal tersebut menjadi menarik jika dikaitkan dengan konsep eksistensi remaja dalam instagram, apakah menggunakan sebagai ajang pamer atau yang lainnya.⁴¹

c. Kelebihan Instagram

Instagram memiliki banyak kelebihan bagi penggunanya, di antaranya yaitu:

- 1) Instagram didistribusikan secara gratis sehingga dapat memasangnya ke dalam iPhone, iPad, dan ipod tanpa terkena biaya sama sekali.
- 2) Instagram memiliki editor foto yang secara umum mampu mengubah foto biasa menjadi foto vintage (antic) dengan memanfaatkan distorsi warna, fokus, dan lain sebagainya.
- 3) Komunitas instagram terdiri dari jutaan orang sehingga apabila anda berhasil menciptakan foto yang menarik, maka anda berpotensi menemukan jalan pertemanan baru dengan skala yang lebih luas. Selain itu bisa menjalin koneksi dengan banyak orang dengan minat

⁴⁰ *Ibid.*, Hal. 93.

⁴¹ Bimo Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi), Jurnal visi komunikasi, vol 16, no 1, hal 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama sehingga dengan begitu, anda bisa mengubahnya menjadi basis konsumen yang potensial untuk masa depan.⁴²

d. Dampak Penggunaan Media Sosial

Instagram memiliki banyak manfaat bagi penggunanya, seperti membantu belajar lebih mudah, menjalin hubungan dengan orang lain, menghilangkan kepenatan, meningkatkan pengetahuan dan wawasan, menjadi platform promosi atau memperkenalkan sesuatu kepada *publik*, dan banyak lagi. Instagram, di sisi lain, berdampak negatif pada penggunanya. Instagram biasanya digunakan oleh pengguna untuk *escapism* dengan kata lain, mereka menggunakannya sebagai cara untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari mereka dengan melihat konten orang lain.⁴³

Hal lainnya, pada survei *Royal Society for Public Health* atau disingkat RSPH (2017), para anak muda diminta untuk menilai bagaimana masing-masing platform media sosial yang mereka gunakan berdampak pada masalah terkait kesehatan mental dan kesejahteraan. Survei ini dilakukan kepada 1.500 anak muda berusia 14 -24 tahun. Hasil dari survei menyebutkan media sosial Instagram menempati peringkat terburuk untuk kesehatan mental dan *well-being*, berdasarkan pada dampak negatif yang diukur yaitu kecemasan, depresi, *loneliness*, kualitas tidur, masalah citra diri, hubungan di dunia nyata, dan *fear*

⁴² Jubile Enterprise. 2012. Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif. Jakarta; PT Elex Media Komputindo, h. 2

⁴³ Lee, E., Lee, J. A., Moon, J. H., & Sung, Y. (2015). Pictures Speak Louder than Words: Motivations for Using Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0157>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of *missing out* (FoMo). Selain itu anak muda yang merupakan pengguna berat Instagram rentan terhadap tekanan psikologis termasuk kecemasan dan depresi.⁴⁴

Media sosial seperti Instagram menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membandingkan diri, karena terdapat fitur foto dan video untuk melihat kehidupan orang lain.⁴⁵ Namun, perbandingan sosial yang dilakukan di Instagram tidak sama dengan perbandingan yang dilakukan di dunia nyata. Informasi yang diposting di media sosial seperti Instagram selalu berfokus pada citra positif seseorang daripada citra negatif. Ini meningkatkan kemungkinan perbandingan sosial ke atas, yang juga dikenal sebagai *upward comparison*. Meskipun memiliki motivasi untuk melakukan perbandingan ke atas, ini biasanya menghasilkan perasaan tidak mampu. Oleh karena itu, perbandingan seperti ini juga disebut sebagai *negative comparison* karena menghasilkan bahwa seseorang merasa lebih negatif (seperti rendah diri, tidak disukai, kurang menarik, dll.) jika dibandingkan dengan orang lain. Selain itu, ketika remaja melihat teman-temannya sering berlibur atau *hangout*, mereka merasa ketinggalan sementara teman-temannya menikmati hidup mereka.

4. Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Sosial Comparison Di Media Instagram Siswa SMA

⁴⁴ RSPH. (2017). Instagram ranked worst for young people's mental health. 19 Mayo.

⁴⁵ Gaol, L. A. L., Mutiara, A. B., Saraswati, N. L., Rahmadini, R., & Hilmah, M. A. (2018). The relationship between social comparison and depressive symptoms among Indonesian Instagram users. <https://doi.org/10.2991/uipsur-17.2018.19>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penggunaannya, instagram seringkali menampilkan sisi terbaik dari kehidupan pengguna sehingga cenderung terlihat mencerminkan kehidupan ideal yang di miliki oleh individu pengguna Instagram.⁴⁶ Pengguna instagram di dominasi oleh kelompok usia 18-24 tahun. Pada usia tersebut individu berada dalam masa eksplorasi identitas sehingga terjadi kemungkinan dan ketidakstabilan yang dapat mendorong individu untuk melakukan perbandingan sosial.⁴⁷ Pendapat lain juga mengungkap bahwa ketika seseorang menggunakan instagram, maka akan memiliki peluang yang tidak terbatas dalam melakukan perbandingan antara diri sendiri dengan orang lain.⁴⁸

Guru bimbingan dan konseling adalah pengampu pelayanan bimbingan dan konseling, terutama dalam jalur pendidikan formal dan nonformal. Konteks tugas guru bimbingan dan konseling bertujuan memandirikan individu yang normal dan sehat dalam menavigasi perjalanan hidupnya melalui pengambilan keputusan termasuk yang terkait dengan keperluan untuk memilih, meraih serta mempertahankan karier untuk mewujudkan kehidupan yang produktif dan sejahtera, serta untuk menjadi warga masyarakat yang

⁴⁶ Ho, S. S., Lee, E. J., & Liao, Y. (2016). Social Network Sites, Friends, and Celebrities: The Roles of Social Comparison and Celebrity Involvement in Adolescents' Body Image Dissatisfaction. *Social Media + Society*, 2(3),1- 11. DOI: 10.1177/2056305116664216.

⁴⁷ Yi Kam, S., & Prihadi, K. D. (2021). Why students tend to compare themselves with each other? The role of mattering and unconditional self-acceptance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 44- 447, DOI: 10.11591/ijere.v10i2.21238.

⁴⁸ Noon, E. J. (2020). Compare and Despair or Compare and Explore? Instagram Social Comparisons of Ability and Opinion Predict Adolescent Identity Development. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 14(2), 1–10. <https://doi.org/10.5817/CP2020-2-1>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli kemaslahatan umum melalui pendidikan. Prayito mengataka bahwa guru BK sekolah adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Untuk melihat sampai seberapa jauh peran guru bimbingan dan konseling dalam pelayanan bimbingan dan konseling memiliki persyaratan sebagai suatu profesi yaitu berkenaan dengan unjuk kerja guru BK. Hal ini sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh imam muslim dalam kitab shahihnya, hadist dari sahabat Uqbah bin ‘Amr bin Tsa’labah Radhiyallahu’anhu, bahwa Rasulullah SAW: “Artinya Barangsiapa yang menunjukkan pada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya”.

Begitupun guru bimbingan dan konseling dalam memberikan pelayanan BK kepada peserta didik. Guru BK diharapkan dapat memberikan pelayanan untu peserta didik guna membantu peserta didik dalam menyelesaikan permasalahannya, termasuk dalam permasalahan perbandingan sosial ini, guru BK diharapkan dapat membantu peserta didik atau siswa dalam mengembangkan kemampuan dirinya, membantu siswa dalam mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa, dan dapat meminimalisir permasalahan perbandingan sosial, baik itu perbandingan dalam bentuk fisik, pencapaian, kemampuan dan sebagainya.

Guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi dampak negatif *social comparison*. Berikut beberapa layanan yang dapat diberikan guru BK:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Layanan Dasar

Layanan dasar adalah proses membantu semua siswa melalui kegiatan yang dirancang secara klasik atau kelompok yang diberikan secara sistematis untuk membangun perilaku jangka panjang yang sesuai dengan tahap perkembangan dan tugas-tugas yang diperlukan untuk memilih dan membuat keputusan dalam hidup mereka. Layanan ini bertujuan untuk membantu semua siswa memperoleh perkembangan yang normal, kesehatan mental yang baik, dan keterampilan dasar hidup. Dengan kata lain, layanan ini bertujuan untuk membantu siswa mencapai tugas-tugas perkembangan mereka. Berikut ini adalah strategi implementasinya.

1) Bimbingan Kelas.

Sebagai bagian dari program, konselor harus selalu berada di kelas bersama para siswa dan memberikan bimbingan secara teratur. Diskusi kelas atau *brainstorming* adalah dua contoh kegiatan bimbingan kelas ini.

2) Pelayanan Orientasi.

Pelayanan ini membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah atau madrasah. Ini membantu mereka berperilaku lebih mudah di lingkungan baru. Pelayanan orientasi biasanya dimulai pada awal program pelajaran baru. Isi pelayanan orientasi biasanya mencakup organisasi sekolah/madrasah, staf dan guru-guru, kurikulum,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bimbingan dan konseling, program ekstrakurikuler, fasilitas dan tata tertib.

3) Pelayanan Informasi

Informasi tentang berbagai hal yang dianggap bermanfaat bagi siswa diberikan melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui buku, brosur, *leaflet*, majalah, dan internet).

4) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok diberikan kepada siswa dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5–10 orang. Bimbingan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan siswa. Bimbingan kelompok ini membahas masalah yang umum (*common problems*) dan tidak rahasia, seperti teknik belajar yang efektif, tips untuk menghadapi ujian, dan mengelola stres.

5) Pelayanan Pengumpulan Data (aplikasi instrumentasi)

Merupakan proses pengumpulan data atau informasi tentang pribadi dan lingkungan siswa. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai alat, termasuk tes dan non-tes.

b. Layanan Responsif

Layanan responsif berarti bantuan segera kepada peserta didik yang menghadapi masalah dan kebutuhan. Bantuan cepat dapat mencegah gangguan dalam proses pencapaian tugas perkembangan. Strategi implementasi layanan responsif mencakup konseling individu, konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

krisis, konsultasi dengan orangtua, guru, dan alih tangan ke ahli lain. Strategi implementasinya sebagai berikut:

1) **Konseling Individual dan Kelompok.**

Pelayanan konseling ini bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai tugas-tugas perkembangan mereka. Konseling membantu siswa (konseli) mengidentifikasi masalah, faktor penyebabnya, menemukan solusi alternatif untuk masalah, dan membuat keputusan yang lebih baik. Jenis konsultasi ini dapat dilakukan secara individual atau dalam kelompok.

2) **Referral (Rujukan atau Alih Tangan)**

Jika konselor merasa tidak dapat menangani masalah konseli dengan baik, dia sebaiknya mereferal atau mengalih tangankan konseli ke orang lain yang memiliki otoritas lebih tinggi, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan polisi. Mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, keinginan untuk bunuh diri, kecanduan narkoba, kriminalitas, dan penyakit kronis, adalah orang yang paling tepat untuk direferal.

3) **Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas.**

Konselor bekerja sama dengan guru dan wali kelas untuk mengumpulkan informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik, dan menentukan elemen bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran. Ini termasuk memahami sifat dan

keanekaragaman peserta didik, menandai peserta didik yang dianggap bermasalah, dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

4) Kolaborasi dengan Orang tua

Konselor harus bekerja sama dengan orang tua mereka agar proses bimbingan terhadap anak-anak mereka tidak hanya terjadi di sekolah atau madrasah, tetapi juga di rumah orang tua mereka sendiri. Kerjasama ini memungkinkan informasi, pemahaman, dan pertukaran pikiran antar orang tua dan konselor dalam upaya mengembangkan potensi anak-anak mereka atau memecahkan masalah yang mungkin mereka hadapi.

5) Kolaborasi dengan pihak-pihak terkait

Dalam hal ini, berkaitan dengan upaya sekolah dan madrasah untuk bekerja sama dengan kelompok masyarakat yang dianggap penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan.

6) Konsultasi

Guru BK dapat memberikan konsultasi kepada guru, orang tua, atau pimpinan sekolah atau madrasah mengenai masalah yang berkaitan dengan memberikan bimbingan kepada siswa, menciptakan lingkungan sekolah atau madrasah yang mendukung perkembangan siswa, melakukan referal, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

7) Konferensi Kasus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lebih tepatnya, kegiatan yang dimaksudkan untuk membicarakan masalah peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh orang-orang yang dapat memberikan informasi, membantu, dan berkomitmen untuk menyelesaikan masalah peserta didik. Konferensi kasus ini terbatas dan tertutup.

8) Kunjungan Rumah

Yaitu kegiatan untuk memperoleh data atau keterangan tentang peserta didik tertentu yang sedang ditangani dalam upaya mengentaskan masalahnya melalui kunjungan ke rumahnya.

c. Perencanaan Individual

Layanan ini didefinisikan sebagai proses bantuan kepada peserta didik untuk memahami kelebihan dan kekurangan mereka sendiri, serta peluang dan kesempatan di lingkungannya, sehingga mereka dapat merencanakan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan. Proses ini mencakup memahami secara menyeluruh karakteristik peserta, menafsirkan hasil penilaian, dan memberikan informasi yang tepat tentang peluang dan potensi peserta.

Dengan menggunakan data atau informasi yang mereka peroleh tentang pencapaian tugas perkembangan atau aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir, guru BK membantu siswa menganalisis kekuatan dan kelemahan diri mereka. Kegiatan penilaian diri ini akan membantu siswa memahami, menerima, dan mengarahkan diri mereka secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini juga dapat diberikan melalui

pelayanan penempatan, yaitu perpindahan situasi dari sekolah ke lapangan kerja, sekolah ke jenjang berikutnya, atau pindah ke sekolah lain, untuk membantu siswa menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

d. Dukungan Sistem

Ketiga komponen di atas memberikan bimbingan dan konseling secara langsung kepada siswa. Di sisi lain, dukungan sistem mencakup layanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (seperti TI dan komunikasi), dan pengembangan berkelanjutan kemampuan profesional konselor yang secara tidak langsung membantu perkembangan siswa. Berikut implementasi kegiatannya:

1) Pengembangan Profesi

Konselor selalu berusaha untuk memperbarui pengetahuan dan kemampuan mereka melalui pelatihan di lapangan, berpartisipasi dalam organisasi profesional, berpartisipasi dalam kegiatan ilmiah seperti seminar dan workshop, atau melanjutkan studi ke program yang lebih tinggi.

e. Manajemen Program

Jika tidak ada sistem manajemen yang baik, program bimbingan dan konseling tidak akan dapat dibuat, diselenggarakan, dan dilaksanakan. Sistem manajemen yang baik harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan jelas. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling harus dimasukkan ke dalam program sekolah atau madrasah secara keseluruhan, dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan yang wajar dari segi sarana dan sumber daya manusia (konselor).

f. Riset dan Pengembangan

Strategi melakukan penelitian mengikuti aktivitas profesional dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan profesional.

Penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan unik. Guru BK harus menyesuaikan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelayanan BK Dalam Mengatasi *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Pelayanan BK

- 1) Pemahaman tentang konteks sosial: Guru BK harus memiliki pemahaman yang baik tentang konteks sosial dan budaya di mana mereka beroperasi. Hal ini penting untuk membantu mereka memahami dan merespon masalah perbandingan sosial dengan cara yang tepat.
- 2) Keterampilan komunikasi yang baik: Keterampilan komunikasi yang baik sangat penting untuk guru BK. Mereka harus dapat berkomunikasi dengan efektif dengan para siswa, orang tua, dan masyarakat lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.
- 3) Pendekatan holistik terhadap pembelajaran: Guru BK harus menerapkan pendekatan holistik dalam pembelajaran mereka. Ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti mereka harus mempertimbangkan semua aspek kehidupan siswa, termasuk kebutuhan emosional dan sosial, dalam proses belajar mereka.

- 4) Dukungan institusional: Dukungan dari institusi pendidikan juga penting. Institusi harus memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan guru BK untuk melaksanakan tugas mereka dengan efektif.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Pelayanan BK

- 1) Pemahaman kurang: Guru mungkin tidak sepenuhnya memahami cara kerja media sosial seperti Instagram dan bagaimana cara terbaik untuk berinteraksi dengan siswa. Hal ini bisa membuat mereka merasa tidak nyaman atau tidak tahu bagaimana cara menggunakan platform ini secara efektif.
- 2) Keterbatasan waktu dan sumber daya: Guru seringkali memiliki jadwal yang padat dan tanggung jawab lain yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, waktu dan sumber daya yang mereka miliki mungkin tidak cukup untuk menghabiskan waktu luang dalam memantau dan berpartisipasi di media sosial.
- 3) Ketidakpastian teknologi: Beberapa guru mungkin tidak familiar dengan teknologi atau mungkin khawatir tentang privasi dan keamanan informasi. Ini bisa mencegah mereka untuk berpartisipasi aktif di media sosial instagram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Persepsi negatif terhadap media sosial: Beberapa guru mungkin memiliki persepsi negatif terhadap media sosial instagram ini dan melihatnya sebagai tempat yang mencemari waktu dan energi. Hal ini bisa menjadi penghalang bagi mereka untuk menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan interaksi dengan siswa.

Untuk mengatasi faktor-faktor ini, guru dapat menerima pelatihan tentang penggunaan media sosial, menyediakan waktu dan sumber daya yang cukup untuk berpartisipasi, dan memastikan bahwa mereka memahami bagaimana cara aman dan etis menggunakan teknologi. Selain itu, penting juga untuk memiliki dialog terbuka dengan siswa tentang manfaat dan risiko penggunaan media sosial salah satunya instagram.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan mengutamakan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan oleh sebagai berikut:

Evita Malini (2021) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang berjudul “*Social Comparison* pada Siswa SMA Negeri Karangpandan ditinjau dari *Self Esteem*”. Hasil penelitian menunjukkan (1) Siswa SMA Negeri Karangpandan memiliki *social comparison* dan *self-esteem* yang sedang. (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan negatif antara *social comparison* dengan *self-esteem* dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai signifikansi 0,001 dan nilai koefisien korelasi -0,267. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *social comparison* dan *self-esteem* siswa kelas X, XI, XII SMA Negeri Karangpandan. (4) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *social comparison* dan *self-esteem* siswa laki-laki dan perempuan. (5) Terdapat pengaruh yang signifikan antara *social comparison* dengan *self-esteem*. Penelitian ini memberikan sumbangan pada ilmu bimbingan dan konseling dalam bidang psikologi sosial. Melalui penelitian ini guru BK mampu memberikan pemahaman pentingnya penghargaan diri, memberikan pelatihan untuk mengenali diri sehingga mampu mengatasi perbandingan sosial yang terjadi. Sedangkan perbedaan penelitian Evita dengan penelitian ini adalah pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* siswa SMA, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah *social comparison* yakni masalah fisik, prestasi akademik dan kehidupan sosial yang memerlukan bantuan pelayanan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut dengan pelayanan BK komprehensif.

Dinda Sekar Amelia (2022) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul “Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Perbandingan Sosial pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram”. Hasil yang didapatkan dari skripsi ini adalah terdapat hubungan yang negatif antara penerimaan diri dengan perbandingan sosial pada remaja akhir pengguna Instagram. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat penerimaan diri seseorang maka akan semakin tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dalam melakukan perbandingan sosial begitu pula sebaliknya, semakin tinggi penerimaan diri seseorang maka semakin rendah untuk seseorang melakukan perbandingan sosial. Sedangkan perbedaan penelitian Dinda Sekar dengan peneliti ini adalah pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah *social comparison* yakni masalah fisik, prestasi akademik dan kehidupan sosial yang memerlukan bantuan pelayanan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut dengan pelayanan BK komprehensif.

3. Nur Adawiyah Setiawati (2020) Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Hubungan Antara Perbandingan Sosial Dan Citra Tubuh Pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial Instagram.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara kedua variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perbandingan sosial subjek maka semakin rendah citra tubuhnya dan begitupun sebaliknya. Sedangkan perbedaan penelitian Nur Adawiyah dengan penelitian ini adalah pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* siswa SMA, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah *social comparison* yakni masalah fisik, prestasi akademik dan kehidupan sosial yang memerlukan bantuan pelayanan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut dengan pelayanan BK komprehensif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Radia Hasni (2020) Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang berjudul “Pengaruh *Social Comparison* terhadap *Self Esteem* pada Remaja Akhir Pengguna Media Sosial Instagram”. Hasil penelitian menunjukkan F hitung = 5,321 dan nilai $p = 0,022 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *social comparison* terhadap *self esteem* pada remaja akhir pengguna media sosial Instagram. Hasil penelitian menunjukkan nilai R Square = 0,21 yang berarti bahwa pengaruh *social comparison* sebesar 2,1% terhadap *self esteem* pada remaja akhir pengguna media sosial Instagram. Sedangkan perbedaan penelitian Radia Hasni dengan penelitian ini adalah pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* siswa SMA, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami masalah *social comparison* yakni masalah fisik, prestasi akademik dan kehidupan sosial yang memerlukan bantuan pelayanan guru BK untuk mengatasi masalah tersebut dengan pelayanan BK komprehensif.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, peneliti tidak menemukan masalah yang terkait dengan pelayanan guru Bimbingan dan Konseling terhadap masalah *social comparison* siswa SMA, untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut.

C. Proposisi

1) *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

Adapun Indikator dari *social comparison* adalah:

- a. Individu membandingkan fisiknya dengan individu lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Individu membandingkan pencapaian prestasi dirinya dengan pencapaian prestasi individu lain
- c. Individu membandingkan kehidupan pribadi dengan kehidupan individu lain.

2. Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling

Adapun pelayanan BK komprehensif yakni:

- a. Guru BK memberikan layanan dasar yakni layanan klasikal mengenai *social comparison*
- b. Guru BK melakukan layanan responsif yakni dengan melakukan bimbingan ataupun konseling kelompok mengenai *social comparison*
- c. Guru BK melaksanakan perencanaan individual yakni menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- d. Guru BK memberikan dukungan sistem seperti memfasilitasi kelancaran perkembangan peserta didik dan melakukan kerja sama dengan pihak lain yang terkait dengan masalah peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelayanan Guru BK Dalam Mengatasi *Social Comparison* (Perbandingan Sosial)

1. Faktor Pendukung Pelayanan Guru BK
 - a) Guru BK harus bisa membangun kepercayaan dan menunjukkan empati pada siswa
 - b) Guru BK dan siswa bisa lebih fleksibel dalam berbagi informasi karena kemudahan dalam aksesibilitas Instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Guru BK bisa dengan mudah membagikan materi pelajaran ataupun video motivasi melalui fitur dari Instagram
 - d) Guru BK dapat membuat akun anonim atau pribadi sehingga dapat mengontrol siapa saja yang sudah melihat informasi
 - e) Guru BK dapat membangun komunitas online dengan ahli lain yang dapat berbagi informasi seputar kesehatan mental siswa
2. Faktor Penghambat Pelayanan Guru BK
- a) Guru BK memiliki tugas dan tanggung jawab sehingga tidak dapat mengelola akun Instagram
 - b) Siswa yang masih enggan mencari bantuan guru BK untuk menyelesaikan permasalahannya
 - c) Guru BK memiliki keterbatasan dalam mengidentifikasi masalah
 - d) Masih adanya stigma buruk mengenai guru BK
 - e) Guru BK memiliki keterbatasan dalam keterampilan teknis
 - f) Keamanan online yang harus dijaga ketat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam suatu situasi sosial merupakan kajian utama penelitian kualitatif.

Studi melakukan perjalanan ke lokasi, memperoleh pemahaman, dan mempelajari kondisi. Studi ini dilakukan selama interaksi di tempat kejadian. Peneliti melihat, mencatat, bertanya, dan menggali sumber yang dekat dengan peristiwa saat itu. Pada dasarnya, apa yang diamati tidak terlepas dari lingkungan di mana tingkah laku terjadi.⁴⁹ Peneliti mendatangi sekolah kemudian menggali informasi yang terkait dengan pelayanan guru BK terhadap masalah *social comparison* di media Instagram siswa di sekolah.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Cerenti, yang beralamatkan di Jl. A.Yani Kec. Cerenti, Kab. Kuantan Singingi, Riau. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024.

C. Subyek dan Obyek

⁴⁹ Salim & Haidir. 2019. Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana, hal.29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subyek adalah guru BK dan siswa di SMA N 1 Cerenti. Obyek penelitian ini adalah pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian ini terdiri dari 2, yaitu informan utama dan informan tambahan. Informan utama dalam penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling di SMA N 1 Cerenti yang berjumlah 2 orang. Kemudian informan tambahan yaitu siswa SMA N 1 Cerenti. Siswa yang menjadi informan penelitian ini didapatkan dari hasil *assesment* oleh guru BK, dimana ada 5 orang siswa kelas X yang mengalami masalah *social comparison* atau perbandingan sosial ini. *Assesment* ini diberikan oleh guru BK kepada siswa kelas X yang terdiri dari 270 siswa, dimana kelas X ini masih terbilang siswa baru di SMA dan tentu akan mengalami *social comparison* lebih besar terhadap kakak tingkatnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Interview*/wawancara, adalah jenis percakapan tanya jawab lisan yang diarahkan pada suatu masalah antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah. Dalam wawancara ini, peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan yang sudah disusun kepada narasumber yang dianggap memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang tersebut dan diharapkan dapat memberikan jawaban dan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid dan langsung. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang subjek penelitian.

2. Dokumentasi, yakni catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya. Dokumen dalam bentuk tulisan, seperti sejarah sekolah, visi misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, peraturan, dan kebijakan, modul ajar, Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), dan program sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga data dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada orang lain.

Secara umum, penelitian kualitatif menggunakan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang sering disebut sebagai metode analisis data interaktif. Mereka menunjukkan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai prosesnya selesai, yang berarti bahwa data sudah jenuh. Ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif: reduksi data, penampilan data, dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Selama proses ini, para peneliti merangkum dan memilih informasi yang dianggap penting serta memberikan penekanan khusus pada topik penelitian. Semua data lapangan ditulis sekaligus, dianalisis, direduksi,

dirangkum, dan dipilih hal-hal yang paling penting. Ini dilakukan untuk membuat data disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

Peneliti mencari data tentang pelayanan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa. Data akan dipilah dan disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Data penelitian adalah data yang telah dianalisa sebelumnya. Namun, untuk kepentingan peneliti, analisis tersebut tetap menjadi catatan sebelum dimasukkan ke dalam bentuk laporan. Ini akan membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk uraian yang berisi informasi dan ungkapan para informan tentang pandangan mereka mengenai pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang telah disajikan, kemudian berusaha untuk menarik kesimpulan dan data tersebut sesuai dengan rumusan masalah yang dilampirkan sebelumnya dan didukung oleh bukti yang kuat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data juga merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu. Sehingga terdapat triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai guru BK, dan siswa kelas X di SMA N 1 Cerenti. Selain itu juga memperoleh data dari modul, RPL, dan program layanan BK yang terkait dengan *social comparison* di media Instagram siswa, yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.

2. Triangulasi waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid.

Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh akan dicek lagi, salah satunya dengan teknik triangulasi. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek apakah data yang diperoleh dari informan kredibel atau tidak, seperti hasil wawancara.

H. Validasi Data

Setelah validasi penelitian selesai, data dapat dipertanggungjawabkan. Proses validasi data dilakukan dengan menemui kembali pemberi data untuk memastikan apakah narasi yang dibuat peneliti dan jawaban yang diberikan sesuai. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang dikumpulkan sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta penyajian data dan analisis data pada bab terdahulu tentang pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* siswa di SMA Negeri 1 Cerenti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Masalah *social comparison* di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti

Setelah dilakukan wawancara dengan 5 orang siswa SMA N 1 Cerenti, ditemukan bahwa siswa mengalami masalah *social comparison* diantaranya tentang fisik (tinggi badan, wajah, gigi, berat badan, warna kulit), prestasi akademik, kecerdasan dan kehidupan sosial. Masalah perbandingan sosial atau *social comparison* ini tidak bisa dipandang sebelah mata, karena ini sangat mempengaruhi kesehatan mental siswa. Penting bagi guru BK untuk memberikan pelayanan bagi siswa yang mengalami masalah tersebut karena dapat membantu siswa menyelesaikan masalah pribadi dalam diri dan membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri dan mampu menerima diri.

Pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti

Guru BK memberikan layanan klasikal terlebih dahulu, kemudian melakukan *assessmen* berupa angket dan LKPD, dari hasil *assesmen* tersebut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru BK bisa menemukan siswa yang sekiranya perlu untuk ditindak lanjuti, kemudian guru BK melakukan layanan konseling individu. Guru BK memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi dampak negatif *social comparison*, yaitu dengan memberikan layanan BK komprehensif.

Adapun layanan BK komprehensif yang dilakukan oleh guru BK yakni Layanan dasar (bimbingan klasikal), layanan responsif (konseling individu dan kelompok), perencanaan individual (dengan melakukan pendekatan individu untuk mengajak siswa berfikir positif), dukungan sistem (memberikan edukasi mengenai dampak *social comparison*)

3. Faktor pendukung dan penghambat pelayanan guru BK dalam mengatasi masalah *social comparison* di media Instagram siswa SMA N 1 Cerenti

Faktor pendukung pelayanan guru BK yakni guru BK memiliki rasa empati dalam dirinya untuk membantu siswa, aksesibilitas instagram, fitur instagram yang mendukung, keanoniman dan privasi, dan komunitas online.

Faktor penghambat pelayanan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi masalah *social comparison* siswa di media Instagram adalah kurangnya waktu dan sumber daya, enggan siswa dalam mencari bantuan, ketidakmampuan guru BK dalam mengidentifikasi masalah, stigma dan ketidaknyamanan, kurangnya keterampilan teknis, dan keamanan.

Tidak hanya itu untuk mengatasi faktor-faktor ini, guru dapat menerima pelatihan tentang penggunaan media sosial, menyediakan waktu dan sumber daya yang cukup untuk berpartisipasi, dan memastikan bahwa mereka memahami bagaimana cara aman dan etis menggunakan teknologi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian, maka penelitian mencoba memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bimbingan dan konseling untuk lebih memperhatikan fisik siswa yang menjadi masalah perbandingan di media Instagram. Guru BK dapat berkolaborasi dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan maupun psikolog minimal satu kali dalam satu bulan untuk mengedukasi siswa tentang bagaimana cara siswa lebih percaya diri dan bagaimana cara siswa untuk menjaga kesehatan fisik dan penampilan serta meningkatkan *value* dalam diri siswa.
2. Bagi para siswa untuk terus dapat menerima baik tentang diri sendiri, mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan diri, mengasah minat bakat serta menggali potensi diri lebih dalam. Selain itu perlu ditanamkan rasa bersyukur dalam diri atas apa yang sudah Allah berikan, dan yang penting juga membangun kebiasaan untuk hidup sehat dan produktif sehingga dapat meningkatkan kualitas diri.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama kiranya bisa menambahkan jumlah responden dan guru BK serta menambah sekolah yang lebih bervariasi, sehingga bisa mengungkapkan masalah *social comparison* ini lebih akurat.

Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Appel, H., Crusius, J., & Gerlach, A. L. (2015). Social comparison, envy, and depression on facebook: A study looking at the effects of high comparison standards on depressed individuals. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 34(4), 277–289. <https://doi.org/10.1521/jscp.2015.34.4.277>
- Ardimen, A. (2018). Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna dalam Pelayanan Konseling. *Hisbah: Jurnal Bimbingan dan Konseling dan Dakwah Islam*, 15(2), 102-115
- Astrid Savitri. 2019. Menggali Pundi-Pundi Lewat Tren Sosial Media. Yogyakarta; Solusi Mitra Media, hal 93.
- Aziz, A. A. Al. (2020). Hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat depresi pada mahasiswa. *Acta Psychologia*
- Bergagna, E., & Tartaglia, S. (2018). Self-esteem, social comparison, and facebook use. *Europe's Journal of Psychology*, 14(4), 831–845. <https://doi.org/10.5964/ejop.v14i4.1592>
- Bimo Mahendra, Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi,), *Jurnal visi komunikasi*, vol 16, no 1, hal 152.
- Dikki Wulandari & Meita Santi Budiani (2020). Hubungan Antara Social Comparison dengan Materialisme Pada Pelajar SMK X di Kota Kediri. *Charter : Jurnal Penelitian Psikologi*, 07 (04). 121-122
- Dominika, (2014), *Pemahaman Keterampilan Guru Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Alfabeta, hal. 69.
- Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 72–75. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.589>
- Ferdouly, & Vartanian (2015). Negative comparisons about one's appearance mediate the relationship between facebook usage and body image concerns *Body Image*. 12, 82-88
- Ferdouly, & Vartanian (2015). Negative comparisons about one's appearance mediate the relationship between facebook usage and body image concerns *Body Image*. 12, 82-88
- Fauziah, S., Hacantya, B. B., Paramita, A. W., & Saliha, W. M. (2020). Kontribusi Penggunaan Media Sosial dalam Perbandingan Sosial pada Anak-Anak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir. *Psycho Idea*, 18(2), 91.
<https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.7145>

Fazriyati, W. (2013). Perilaku di Facebook Cermin Masalah Penerimaan Diri. Kompas.Com.
<https://health.kompas.com/read/2013/09/18/1625487/Perilaku.di.Facebook.Cermin.M.asalah.Penerimaan.Diri>.

Febrianthi, A. N. A., & Supriyadi. (2020). Apakah Perbandingan Sosial dalam Menggunakan Instagram Berperan terhadap Kebahagiaan Remaja? *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 126–137.
<https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.24605>

Febriyani, R., Darsono, & Sudarmanto, R. G. (2014). Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 2(2), 1–14.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JSS/article/view/5302/3316>

Gaol, L. A. L., Mutiara, A. B., Saraswati, N. L., Rahmadini, R., & Hilmah, M. A. (2018). *The relationship between social comparison and depressive symptoms among Indonesian Instagram users*.
<https://doi.org/10.2991/uipsur-17.2018.19>

George Berkowski, *How to Build a Billion Dollar App: Temukan Rahasia dari para Pengusaha aplikasi paling sukses di dunia*, (Tangerang: Gemilang, 2016), hal. 91.

Hadyan, R. (2021). Ini Perbedaan Antara Milenial dan Gen Z Saat Menggunakan Sosial Media. *Lifestyle.Bisnis.Com*.
<https://lifestyle.bisnis.com/read/20210210/220/1354914/ini-perbedaan-antara-milenialdan-gen-z-saat-menggunakan-sosial-media>

Hamid, I. N. (2017). Kepribadian Guru Bimbingan dan Konseling yang Ideal Bagi Siswa SMA Se Kecamatan Gombang. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta).

Hasanati, U., & Aviani, Y. I. (2020). Hubungan Social Comparison dengan Self-Esteem pada Pengguna Instagram. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2391–2399. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.721>

Hermawan, H., Komalasari, G., & Hanim, W. (2019). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 65–69. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.924>

He S. S., Lee, E. J., & Liao, Y. (2016). Social Network Sites, Friends, and Celebrities: The Roles of Social Comparison and Celebrity Involvement

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

in Adolescents' Body Image Dissatisfaction. *Social Media + Society*, 2(3),1- 11. DOI: 10.1177/2056305116664216.

Jobile Enterprise. 2012. Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif. Jakarta; PT Elex Media Komputindo, h. 2

Kurniasih, C., Yanto, P. N. F., & Aji, B. S. (2020). Pentingnya Kompetensi Kepribadian Bagi Guru Bk dalam Membangun Karakter Siswa. In *Prosiding Seminar Nasional LP3M (2)*

Lee, E., Lee, J. A., Moon, J. H., & Sung, Y. (2015). Pictures Speak Louder than Words: Motivations for Using Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. <https://doi.org/10.1089/cyber.2015.0157>

Lexy J Moleong. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Remaja Rosdakarya, hal. 103.

Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151–160. <https://doi.org/10.22441/jvk.v16i1.1649>

Meier, A., Gilbert, A., Börner, S., & Possler, D. (2021). Instagram inspiration: How upward comparison on social network sites can contribute to well-being. *Journal of Communication*. <https://doi.org/10.1093/JOC/JQAA025>

Meier, A., & Schäfer, S. (2018). Positive Side of Social Comparison on Social Network Sites: How Envy Can Drive Inspiration on Instagram. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*. <https://doi.org/10.1089/cyber.2017.0708>

Miliza Ghazali, *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, (Malaysia: Publishing House, 2016), Hal. 8.

NapoleonCat. (2021). Instagram Users in Indonesia November 2020. In www.Napoleoncat.Com.

Neviyarni, (2009), *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Berorientasi Khalifah Fil Ardh*, Bandung: Alfabeta, hal. 75.

Noon, E. J. (2020). Compare and Despair or Compare and Explore? Instagram Social Comparisons of Ability and Opinion Predict Adolescent Identity Development. *Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace*, 14(2), 1–10. <https://doi.org/10.5817/CP2020-2-1>.

Park, S. Y., & Baek, Y. M. (2018). Two faces of social comparison on Facebook: The interplay between social comparison orientation, emotions, and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psychological wellbeing. *Computers in Human Behavior*, 79, 83–93. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.028>.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, hal 2

Rahmi, S., Mappiare-AT, A & Muslihati. (2017). Karakter Ideal Konselor dalam Budaya Bugis Kajian Hermeneutik terhadap Teks Pappaseng. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(2), 228—237.

Riswani dan Amira diniaty. *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Pekanbaru: Suska Pres. 2008), hal.5

Ryanto, A. D. (2021). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2021*. Retrieved from andi.link: <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>

Rizkyta, D. P., & Fardana, N. A. (2017). Hubungan Antara Persepsi Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan Kematangan Emosi pada Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6(2), 1–13.

RSPH. (2017). Instagram ranked worst for young people’s mental health. 19 Mayo.

Salim & Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta; Kencana, hal.29.

Salim & Syahrums. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; Citapustaka Media, hal. 119.

Sheldon, P., & Bryant, K. (2016). Instagram: Motives for its use and relationship to narcissism and contextual age. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.059>

Skripsi Evita Malini (2021), *Social Comparison* pada Siswa SMA Negeri Karangpandan ditinjau dari *Self-Esteem*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal 3

Vogel, E. A., Rose, J. P., Roberts, L. R., & Eckles, K. (2014). *Social Comparison, Social Media, and Self-Esteem*. *American Psychological Association*, 3(4), 206 –222. <http://dx.doi.org/10.1037/ppm0000047>.

We Are Social & Hootsuite. (2020). *Indonesia Digital report 2020*. Global Digital Insights.

- Weinstein, E. (2017). Adolescents' differential responses to social media browsing: Exploring causes and consequences for intervention. *Computers in Human Behavior*, 76, 396-405. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.07.038>.
- Yang, C. chen, & Robinson, A. (2018). Not necessarily detrimental: Two social comparison orientations and their associations with social media use and college social adjustment. In *Computers in Human Behavior* (Vol. 84). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.02.020>
- Yani, S. Y. A. (2017). Profil Pribadi Konselor yang Ideal Menurut Harapan Siswa Berlatar Budaya Jawa Banyumasan di Sma Negeri Se- Eks Karesidenan Banyumas. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang)
- Y Kam, S., & Prihadi, K. D. (2021). Why students tend to compare themselves with each other? The role of mattering and unconditional self-acceptance. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 44- 447, DOI: 10.11591/ijere.v10i2.21238.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO GURU BK MEMBERIKAN LAYANAN KLASIKAL



LAMPIRAN GURU BK BERSAMA WALI KELAS



LAMPIRAN WAWANCARA DENGAN SISWA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA BERSAMA SISWA SMA N 1 CERENTI

TRANSKIP WAWANCARA BERSAMA SISWA DI SMA N 1 CERENTI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama: M.A.P

Jenis Kelamin: Laki-laki

Agama: X

Umur: 16 Tahun

Alamat:

P: Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang sering kamu pakai?

J: Ya, Instagram, Tik Tok sama whats up

P: Apa tujuan kamu bermain media sosial?

J: Untuk menghibur diri sama belajar kak

P: Dalam menggunakan media sosial, pernahkah kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain?

J: Pernah kak, malah sering

P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang biasa kamu bandingkan?

J: Biasanya penampilan fisik kak, seperti tinggi badan, warna kulit sama prestasi saya kak, trus kehidupan

sosial dan keibadian

P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, bagaimana perasaan kamu?

J: Lebih buruk kak. Soalnya merasa insecure dan tidak percaya diri setelah melihat kelebihan dari orang-

orang tersebut kak

P: Menurut kamu apa dampak positif dari perbandingan sosial ini?



S: Bisa sebagai motivasi untuk kedepannya dan kekurangan yang saya miliki harus saya perbaiki supaya

tau diri atau sadar diri dan kedepannya saya ingin menjadi lebih baik.

Menurut kamu apa dampak negatif dari perbandingan sosial ini?

Mending menjadi lemah dan cemas atau khawatir pada diri sendiri kak

Apakah yang kamu lakukan untuk mengurangi rasa membandingkan diri kamu dengan orang lain?

Kurang olahraga, jaga pola makan, sama perawatan kulit

Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial?

Tik Tok dan Instagram

alasan kamu memilih media tersebut?

Karena dikedua sosial media tersebut lebih banyak pengguna kak, dan otomatis banyak yang

posting pencapaiannya disitu kak

Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mengalami Masalah Social Comparison

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PNGGN MDA	1	Iyaa. Instagram, Tik Tok sama whats up
	2	Untuk menghibur diri sama belajar kak
	3	Pernah kak, malah sering
MSH	4	Biasanya penampilan fisik kak, seperti tinggi badan, warna kulit sama prestasi saya kak, trus kehidupan sosial dan kepribadian
	5	Lebih buruk kak. Soalnya merasa insecure dan tidak percaya diri setelah melihat kelebihan dari orang-orang tersebut kak
DMFK	6	Bisa sebagai motivasi untuk kedepannya dan kekurangan yang saya miliki harus saya perbaiki supaya saya tau diri atau sadar diri

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kode	Baris	Hasil Wawancara
P&SL	7	dan kedepannya saya ingin menjadi lebih baik. Mental menjadi lemah dan cemas atau khawatir pada diri sendiri kak
SL	8	Rajin olahraga, jaga pola makan, sama perawatan kulit
ALSN	9	Tik Tok dan Instagram
MDA	10	Karena dikedua sosial media tersebut lebih banyak pengguna kak, dan otomatis banyak yang memposting pencapaiannya disitu kak

Nama Inisial : N

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : X

Usia : 15 Tahun

Pertanyaan:

P: Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang sering kamu pakai?

S: Tentu. Whats up, Instagram, Tik Tok, Twitter

P: Apa tujuan kamu bermain media sosial?

S: Untuk kesenangan pribadi

P: Dalam menggunakan media sosial, pernahkah kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain?

S: Pernah kak

P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang biasa kamu bandingkan?

S: Penampilan fisik, seperti wajah yang mulus, tinggi badan, keberhasilan akademis seperti orang-orang

bisa berprestasi serta kebahagiaan seperti dapat teman yang baik

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber yang digunakan.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, bagaimana perasaan kamu?

J: Lebih buruk kak, jadi minder karena postingan mereka

P: Menurut kamu apa dampak positif dari perbandingan sosial ini?

J: Dampak positifnya adalah menjadikan hal tersebut sebagai motivasi mulai dari penampilan fisik hingga kemampuan akademik

P: Menurut kamu apa dampak negatif dari perbandingan sosial ini?

J: Saya sering merasa sedih dan rasa minder terhadap hal yang dibandingkan dari teman-teman yang saya lihat di instagram mereka seperti kecantikan mereka, prestasinya. Akibatnya membuat saya merasa sangat

P: Usaha yang kamu lakukan untuk mengurangi rasa membandingkan diri kamu dengan orang lain?

J: Usaha meyakinkan dan mencoba menenangkan diri sendiri, dan memberikan rasionalisasi kepada diri sendiri, memberi pemahaman kepada diri untuk tidak perlu membandingkan sebab kita punya kelebihan sendiri. juga karena hidup itu personalized

P: Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial?

J: Tik Tok dan Instagram

P: Apa alasan kamu memilih media tersebut?

J: Karena keduanya adalah platform media sosial yang sangat populer saat ini, terutama dikalangan remaja dan kaum muda

Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mengalami Masalah *Social Comparison*

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGCN	1	Tentu. Whats up, Instagram, Tik Tok, Twitter Untuk kesenangan pribadi



Kode	Baris	Hasil Wawancara
MDA	2	Pernah kak
	3	Penampilan fisik, seperti wajah yang mulus, tinggi badan,
	4	keberhasilan akademis seperti orang-orang bisa berprestasi serta kebahagiaan seperti dapat teman yang baik
	5	Lebih buruk kak, jadi minder karena postingan mereka
MSH	6	Dampak positifnya adalah menjadikan hal tersebut sebagai motivasi mulai dari penampilan fisik ataupun keberhasilan akademis
PK	7	Saya sering merasa sedih dan rasa minder terhadap hal yang dibandingkan dari teman-teman yang saya lihat di instagram mereka seperti kecantikan mereka, prestasinya. Akibatnya membuat saya merasa sangat buruk
P&N		Berusaha meyakinkan dan mencoba menenangkan diri sendiri, dan memberikan rasionalisasi kepada diri sendiri, memberi pemahaman kepada diri untuk tidak perlu membandingkan sebab kita punya pencapaian sendiri. juga karena hidup itu personalized
SLS	8	Tik Tok dan Instagram
ALSN	9	Karena keduanya adalah platform media sosial yang sangat populer saat ini, terutama dikalangan remaja dan kaum muda
MDA	10	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis dan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama/Inisial P.F.P
 Jenis Kelamin Perempuan
 Kelas X
 Usia 15 Tahun



Pertanyaan:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang sering kamu pakai?
 P: Instagram, Whats up, Twitter
 S: juankamu bermain media sosial?
 P: main dan sebagai hiburan
2. Apakah kamu menggunakan media sosial, pernahkah kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain?
 P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang biasa kamu bandingkan?
 S: karena saya membandingkan diri saya dengan orang lain dari melihat Instagram teman-teman terutama tentang fisik, saya melihat teman-teman saya cantik, kurus, putih, terus teman-teman yang *public* *postingnya* juga bagus, jadi saya menjadi lebih insecure/minder dan membuat saya menjadi pasrah dengan keadaan.
 P: Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, bagaimana perasaan kamu
 S: saya merasa insecure. Namun, juga membuat saya lebih semangat.
 P: Menurut kamu apa dampak positif dari perbandingan sosial ini?
 S: Dampak positifnya dapat menjadi motivasi bagi diri sendiri agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
 P: Menurut kamu apa dampak negatif dari perbandingan sosial ini?
 S: Membuat saya menjadi insecure/minder dan menjadi pribadi yang pasrah pada keadaan.
 P: Apa usaha yang kamu lakukan untuk mengurangi rasa membandingkan diri kamu dengan orang lain?
 S: lebih giat lagi belajarnya
 P: Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial?
 S: Instagram dan Twitter
 P: Apa alasan kamu memilih media tersebut?

UIN SUSKA RIAU

S: Alasan saya memilih instagram sebagai perbandingan sosial karena saya sering melihat orang yang memiliki segudang prestasi dan memiliki wajah yang cantik.

Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mengalami Masalah *Social Comparison*

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGG MDA MSL SC DMPK P& SL ALS MDA	1	Iyaa. Instagram, Whats up, Twitter
	2	untuk main dan sebagai hiburan
	3	Pernah
	4	Sering saya membandingkan diri saya dengan orang lain dari melihat Instagram teman-teman terutama tentang fisik, saya melihat teman-teman saya cantik, kurus, putih, terus teman-teman yang <i>public speakingnya</i> juga bagus, jadi saya menjadi lebih insecure/minder dan membuat saya menjadi pasrah dengan keadaan.
	5	Saya merasa insecure. Namun, juga membuat saya lebih semangat.
	6	Dampak positifnya dapat menjadi motivasi bagi diri sendiri agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
	7	Membuat saya menjadi insecure/minder dan menjadi pribadi yang pasrah pada keadaan.
	8	Lebih giat lagi belajarnya
	9	Instagram dan Twitter
	10	Alasan saya memilih instagram sebagai perbandingan sosial karena saya sering melihat orang yang memiliki segudang prestasi dan memiliki wajah yang cantik.



4. Nama/Inisial : S.A.Y

1. Jenis Kelamin: Laki-laki

X

16 Tahun

Hak cipta Diindungi Undang-undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruhnya

atau diperlihatkan kepada orang lain

tanpa izin dari penulis

atau diperjual belikan

tanpa izin dari penulis

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- P:** Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang sering kamu pakai?
S: Ya. Whats up, Instagram, Tik Tok
- P:** Apa tujuan kamu bermain media sosial?
S: Untuk hiburan
- P:** Dalam menggunakan media sosial, pernahkah kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain?
S: Sering bahkan selalu
- P:** Jika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang biasa kamu bandingkan?
S: Penampilan fisik itu seperti warna kulit saya, gigi saya kurang rapi dan wajah saya
- P:** Jika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, bagaimana perasaan kamu?
S: Lebih buruk
- P:** Menurut kamu apa dampak positif dari perbandingan sosial ini?
S: Membuat kita sering mengintropeksi diri sendiri hingga menjadi lebih baik dan membuat kita bersyukur
- P:** Menurut kamu apa dampak negatif dari perbandingan sosial ini?
S: Dampak negatifnya saya sering membandingkan diri dengan orang lain, hal ini membuat kepercayaan diri saya menurun, selalau ingin mengurung diri, menjadi takut untuk bertemu dengan orang lain, tidak berani untuk mendatangi keramaian, dan saya selalu memikirkan pikiran orang tentang penampilan saya yang membuat saya amat terganggu



P: Apa usaha yang kamu lakukan untuk mengurangi rasa membandingkan diri kamu dengan orang lain?

Jawab: berusaha untu memperbaiki diri, mencari solusi atas masalah saya dan menjaga penampilan

Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial?

Jawab: Tik Tok dan Instagram

Alasan kamu memilih media tersebut?

Jawab: saya dengan adanya media seperti tiktok dan instagram saya dapat belajar banyak hal, seperti

kehidupannya berpakaian, rapi, wangi, dan lain-lain dan tidak cuman itu saja, media itu semua, dapat membuat

saya lebih sadar dan lebih peduli terutama kepada diri saya sendiri, sehingga diri saya lebih baik dari

sebelumnya

Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mengalami Masalah *Social Comparison*

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGGN MDA	1	Iyaa. Whats up, Instagram, Tik Tok
	2	Untuk hiburan
	3	Sering bahkan selalu
MSIH CP	4	Penampilan fisik itu seperti warna kulit saya, gigi saya kurang rapi dan wajah saya
	5	Lebih buruk
DMK P&	6	Membuat kita sering mengintropeksi diri sendiri hingga menjadi lebih baik dan membuat kita bersyukur
	7	Dampak negatifnya saya sering membandingkan diri dengan orang lain, hal ini membuat kepercayaan diri saya menurun, selalau ingin mengurung diri, menjadi takut untuk bertemu

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.

4. Pengutipan harus mencantumkan sumber, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Kode	Baris	Hasil Wawancara
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Diindungi Undang-Undang SL ALSN MDA	8	dengan orang lain, tidak berani untuk mendatangi keramaian, dan saya selalu memikirkan pikiran orang tentang penampilan saya yang membuat saya amat terganggu
	9	Tetap berusaha untu memperbaiki diri, mencari solusi atas masalah saya dan menjaga penampilan
	10	Tik Tok dan Instagram
		Bagi saya dengan adanya media seperti tiktok,dan instagram saya dapat belajar banyak hal,seperti pentingnya berpakaian,rapi,wangi,dan lain-lain dan tidak cuman itu saja,media itu semua,dapat membuat saya lebih sadar dan lebih peduli terutama kepada diri saya sendiri,sehingga diri saya lebih baik dari sebelumnya

Nama Inisial : A.I.W

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : X

Usia : 15 Tahun

Pertanyaan:

P: Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang sering kamu pakai?

S: yaa. Tik Tok, Instagram, Whats up, Twitter

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



P: Apa tujuan kamu bermain media sosial?

- 1. Untuk hiburan
- 2. Untuk mencari informasi

P: Apakah kamu menggunakan media sosial, pernahkah kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain?

P: Jika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang biasa kamu bandingkan?

S: Prestasi dan prestasi akademis

P: Jika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, bagaimana perasaan kamu?

S: Lebih buruk

P: Menurut kamu apa dampak positif dari perbandingan sosial ini?

S: Memiliki rasa ingin mendapatkan pencapaian orang lain tetapi tidak bermaksud menyaingi.

P: Menurut kamu apa dampak negatif dari perbandingan sosial ini?

S: Kadang-kadang saya membandingkan diri dengan orang lain yang saya lihat di instagram. Terutama

dalam aspek prestasi akademis, teman-teman saya lebih memiliki pengetahuan yang luas.

P: Membandingkan diri menjadi beban pikiran buat saya, minder dan akan terus membandingkan diri saya

dengan orang lain.

P: Apa usaha yang kamu lakukan untuk mengurangi rasa membandingkan diri kamu dengan orang lain?

S: Sebenarnya saya tidak merasa dan membandingkan diri saya dengan orang lain, namun saya lebih suka

untuk mengambil hal positif dari orang-orang dari sekeliling saya, jika orang mampu saya juga pastikan

diri saya juga bisa walaupun terkadang saya masih merasa kesulitan dalam kepustakaan tersebut. saya

percaya setiap kita memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing tergantung dari kita menyikapi

kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang kita punya

P: Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial?

S: Instagram dan Tik Tok



P: Apa alasan kamu memilih media tersebut?

Ada dua media sosial tersebut saat ini yang banyak di gunakan oleh masyarakat sekarang khususnya Tik Tok dan Instagram, sehingga membuat saya juga tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut, juga memberikan saya hiburan dan wawasan yang lebih luas dan mengakses berita-berita dengan cepat khususnys di bidang pendidikan. selain itu sebagai seorang remaja saya harus juga lebih berhati-hati untuk menggunakan media sosial tersebut karena perlu di sadari selain hal positif juga ada negatifnya.

Hasil Wawancara Dengan Siswa Yang Mengalami Masalah *Social Comparison*

Kode	Baris	Hasil Wawancara
PGGN MDA MSLH SC DMPK P&A	1	Iyaa. Tik Tok, Instagram, Whats up, Twitter
	2	Untuk hiburan
	3	Pernah
	4	Fisik dan prestasi akademis
	5	Lebih buruk
	6	Memiliki rasa ingin mendapatkan pencapaian orang lain tetapi tidak bermaksud menyaingi.
	7	Kadang-kadang saya membandingkan diri dengan orang lain yang saya lihat di instagram. Terutama dalam aspek prestasi akademis, teman-teman saya lebih memiliki pengetahuan yang luas. Membandingkan diri menjadi beban pikiran buat saya, minder dan akan terus membandingkan diri saya dengan orang lain. Sebenarnya saya tidak merasa dan membandingkan diri saya dengan orang lain, namun saya lebih suka untuk mengambil hal

Hak Sipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang memfotokopi, menduplikasi, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kode	Baris	Hasil Wawancara
© Hak cipta milik UIN Suska Riau SL ALSN MDA State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	8	positif dari orang-orang dari sekeliling saya, jika orang mampu saya juga pastikan diri saya juga bisa walaupun terkadang saya masih merasa kesulitan dalam kepustakaan tersebut. saya merasa setiap kita memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing tergantung dari kita menyikapi kekurangan dan menonjolkan kelebihan yang kita punya
	9	Instagram dan Tik Tok
	10	Karena dua media sosial tersebut saat ini yang banyak di gunakan oleh masyarakat sekarang khususnya remaja, sehingga membuat saya juga tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut, juga memberikan saya pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dan mengakses berita-berita dengan cepat khususnys di bidang pendidikan. selain itu sebagai seorang remaja saya harus juga lebih berhati-hati untuk menggunakan media sosial tersebut karena perlu di sadari selain hal positif juga ada negatifnya.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKIP WAWANCARA BERSAMA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING

SMA N 1 CERENTI

: Faga Davi
 : 36 Tahun
 : Laki-laki
 : Guru BK di SMA N 1 Cerenti

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari, meneliti, dan menyimpulkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, dan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A: Apa yang bapak lakukan untuk mencari atau melihat masalah *social comparison* ini pada siswa?
G: Melakukan observasi, percakapan, dan survei
A: Layanan apa yang bapak berikan kepada siswa yang mengalami masalah perbandingan sosial ini?
G: Konseling individu, konseling kelompok/terapi kelompok, psikoedukasi, dan analisis bakat minat untuk mengembangkan keterampilan individu supaya puas dengan diri sendiri,
A: Apakah bapak ada menemukan siswa yang mengalami masalah ini sampai melibatkan pihak lain?
G: Biasanya mmg melibatkan org lain, seperti wali kelas, guru mata pelajaran
P: Bagaimana cara bapak memberikan layanan pada siswa yang mengalami *social comparison* ini?
G: Dengan pendekatan individu, metode kreatif, memberikan lingkungan aman dan suportif
P: Apa usaha atau cara bapak untuk mncegah siswa melakukan *social comparison*?
G: Melakukan edukasi tentang media sosial, mempromosikan self acceptance/ menerima diri sendiri/ mencintai diri sendiri, menciptakan lingkungan positif
P: Bagaimana cara bapak membangun komunikasi kepada siswa yang mengalami *social comparison*, tetapi enggan untuk terbuka?
G: Membangun kepercayaan, menunjukkan empati, jadi pendengar yg baik untuk dia



P: Pendekatan seperti apa yang bapak tunjukkan untuk lebih dalam mengenal siswa dan membantu siswa

tersebut menyelesaikan masalahnya?

J: Pendekatan holistik/ secara menyeluruh yaitu latar belakang keluarga & teman, pendekatan yg berpusat

pada siswa, pendekatan secara kolaboratif

P: Bagaimana cara bapak memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa yang mengalami *social*

comparison?

J: Memberikan pujian dan penguatan positif, menjadi contoh baik bagi siswa, memberikan info sumber

apa yang bisa membantu siswa

P: Kesulitan seperti apa yang bapak alami dalam mengatasi masalah ini?

J: Kurangnya waktu, enggan nya siswa dalam mencari bantuan, kurangnya dukungan orang tua dan guru

P: Menurut bapak apakah siswa yang mengalami *social comparison* ini bisa memahami dan menerima

dan menanamkan yang bapak berikan? Karena di Instagram kemungkinan siswa juga banyak

menemukan kata-kata atau quotes yang lebih related dengan masalah dan kehidupannya sekarang.

G: Tidak akan bisa di terima secara keseuruhan oleh siswa, karena siswa mungkin lebih bisa menerima

dan mencari orang yang lebih dekat yang relevan dalam hidup dan pengalaman siswa itu sendiri

P: Apa usaha yang sudah bapak lakukan untuk mengajak siswa lebih bijak dalam bermedia Instagram?

G: Mengedukasi tentang bahaya *social comparison* di medsos, membantu siswa dalam mengembangkan

self awareness dan *critical thinking skill*, menjadi contoh baik untuk siswa dalam bermedia social

Hasil Wawancara Dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Baris	Hasil Wawancara
1	Melakukan observasi, percakapan, dan survei
2	konseling individu, konseling kelompok/terapi kelompok, psikoedukasi, dan analisis bakat minat untuk mengembangkan keterampilan individu supaya puas dengan diri sendiri,
3	ya biasanya memang melibatkan orang lain, seperti wali kelas, guru mata pelajaran
4	Dengan pendekatan individu, metode kreatif, memberikan lingkungan aman dan suportif
5	Melakukan edukasi tentang media sosial, mempromosikan self acceptance/ menerima diri sendiri/ mencintai diri sendiri, menciptakan lingkungan positif
6	Membangun kepercayaan, menunjukkan empati, jadi pendengar yg baik untuk dia
7	Pendekatan holistik/ secara menyeluruh yaitu latar belakang keluarga & teman, pendekatan yg berpusat pada siswa, pendekatan secara kolaboratif
8	Memberikan pujian dan penguatan positif, menjadi contoh baik bagi siswa, memberikan info sumber daya yang bisa membantu siswa
9	Kurangnya waktu, enggannya siswa dalam mencari bantuan, kurangnya dukungan orang tua dan guru
10	Tidak akan bisa di terima secara keseluruhan oleh siswa, karena siswa mungkin lebih bisa menerima saran dari orang yang lebih dekat yang



Kode	Baris	Hasil Wawancara
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang GBK	11	relevan dalam hidup dan pengalaman siswa itu sendiri Mengedukasi tentang bahaya <i>social comparison</i> di medsos, membantu siswa dalam mengembangkan <i>self awareness</i> dan <i>critical tihinking skill</i> , menjadi contoh baik untuk siswa dalam bermedia social

KEPERANGAN:

- MDA (Penggunaan Media)
- SC (Masalah *social comparison*)
- P&N (Dampak Positif & Negatif)
- (Solusi)
- MDA (Alasan Media)
- GBK (Pelayanan Guru BK)
- (Cara Pemberian Layanan)
- (Solusi)
- (Pendekatan Guru BK)
- (Faktor Penghambat)
- (Usaha Guru BK)

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



AMPIRAN MODUL DAN RPL

**MODUL LAYANAN BIMBINGAN
 KONSELING SMA GURU BK
 TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

PERBANDINGAN SOSIAL SISWA DI MEDIA SOSIAL”

Kelas / Semester	Kelas X/Ganjil - 2023/2024
Topik / Tema	Perbandingan Sosial Siswa Di Media Sosial
Aspek Perkembangan	Penerimaan diri
Capaian Layanan	Siswa mampu menerima diri dan tidak membenadungkan dirinya dengan siapapun dalam kehidupan sehari-hari dan di media sosial
Fase	E
Bidang	Pribadai

Dampak Perbandingan Sosial Siswa di Media Sosial: Perspektif, Dampak, dan Solusi

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita, terutama bagi para remaja dan siswa. Namun, di balik kecanggihan teknologi dan konektivitas yang ditawarkannya, media sosial juga membawa dampak yang kompleks, salah satunya adalah perbandingan sosial di kalangan siswa. Dalam penjelasan ini kita akan mengeksplorasi berbagai aspek terkait masalah ini, mulai dari perspektif yang berbeda, dampaknya, hingga solusi yang mungkin dapat diimplementasikan.

Perbandingan sosial negatif di situs jejaring sosial dan hubungannya dengan kesejahteraan psikologis. Perbandingan sosial yang negatif berhubungan positif dengan depresi dan tindakan menyakiti diri sendiri di kalangan dewasa muda (Hwnag, 2019;Lup dkk., 2015;Sherlock &

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
 1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wagstaff, 2019; Williams dkk., 2009); oleh karena itu, masuk akal untuk mempertimbangkan bahwa perbandingan sosial negatif di situs jejaring sosial berkaitan dengan bentuk-bentuk pemikiran dan perilaku yang merugikan diri sendiri, termasuk keinginan untuk bunuh diri.

1. Dampak Psikologis

a. Dampak Psikologis

Perbandingan sosial di media sosial dapat memicu perasaan rendah diri, cemburu, dan kecemasan pada siswa. Melalui paparan terus-menerus terhadap kehidupan "sempurna" rekan-rekan mereka, siswa dapat merasa tidak mencukupi dan kurang berharga.

b. Dampak Sosial

Perbandingan sosial juga dapat memengaruhi hubungan antar siswa. Ketika seseorang merasa tidak puas dengan kehidupan mereka sendiri karena membandingkannya dengan kehidupan orang lain yang terlihat lebih baik di media sosial, itu dapat menciptakan rasa ketidakpuasan dan konflik di antara teman sebaya.

c. Dampak Akademis

Perbandingan sosial dapat mengganggu fokus siswa dalam belajar. Jika siswa lebih fokus pada apa yang mereka proyeksikan di media sosial daripada pada pencapaian akademis mereka, hal ini dapat berdampak negatif pada kinerja akademis mereka.

2. Solusi dan Langkah-Langkah Mengatasi Masalah

a. Kesadaran dan Pendidikan

1. Diarangi mengunggah dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumber: a) Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b) Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Sekolah dan orang tua dapat berperan dalam meningkatkan kesadaran akan dampak perbandingan sosial dan memberikan pendidikan tentang cara menggunakan media sosial secara bertanggung jawab.

Pembatasan Waktu

Menetapkan batasan pada waktu yang dihabiskan di media sosial dapat membantu mengurangi paparan siswa terhadap konten yang memicu perbandingan sosial.

Promosi Kesehatan Mental

Membangun lingkungan yang mendukung kesehatan mental di sekolah dan komunitas dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dan puas dengan diri mereka sendiri, sehingga mengurangi dampak perbandingan sosial.

Kesimpulan

Perbandingan sosial di media sosial merupakan masalah yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik untuk mengatasinya. Dengan memahami perspektif yang berbeda, dampaknya, dan solusi yang mungkin dapat diberikan.

Sumber :

https://www.researchgate.net/publication/333260986_Why_Social_Comparison_on_Instagram_Matters_Its_impact_on_Depression

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan dan Konseling

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat alat dan metode atau prosedur, dan alat-alat, mesin, atau program komputer UIN Suska Riau, tanpa menuliskan sumbernya secara jelas dan benar dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identifikasi Siswa

.....
.....
.....
.....
.....
.....

B. Alat dan metode

: Kertas/buku, pena dan HP (Android)

: Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK?

Jawab :

.....

.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama ini?

Jawab :

.....

.....

Buatkan Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK?

Jawab :

Angket Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumbernya
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peserta Didik :

.....

		PERNYATAAN	SKOR			
			1	2	3	4
1		Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2		Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan Guru BK				
3		Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4		Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5		Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6		Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
		Total Skor				

Keterangan :
 Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
 Kategori hasil:
 Sangat baik = 21 – 24
 Baik = 17 – 20
 Cukup = 13 – 16
 Kurang = < 12

UIN SUSKA RIAU

Peserta Didik
.....



INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL PEDOMAN

OBSERVASI

:
 :

anda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

O.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik menunjukkan sikap kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan Pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
	Total Skor				

: Sangat baik

Skor 3 : Baik

: Cukup baik

Skor 1 : Kurang baik

Keterangan :

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

Kategori hasil :
 Sangat baik = 28 – 32

Baik = 23 – 27

Cukup = 22 – 26

Kurang = < 21

CERENTI, Juli 2023

Guru BK

FAGA DAVI ASYHAR S, S.Pd

NIP. 19880325 202321 1 015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya tulis.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RPL INSPIRATIF BIMBINGAN KLASIKAL

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IDENTITAS

Kelas / Semester	Kelas X/Ganjil - 2023/2024	Bidang	Pribadi
Topik / Tema	Perbandingan Sosial Di Media Sosial	Waktu Layanan	1 X Pertemuan 40 Menit
Apa yang Perlu dikembangkan	Penerimaan diri		
Capaian Pembelajaran	Siswa mampu menerima diri dan tidak membenadangkan dirinya dengan siapapun dalam kehidupan sehari-hari dan di media sosial		
Fase	E		
Materi Layanan	Perbandingan Sosial Di Media Sosial		

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

Model Layanan	Langkah-langkah kegiatan:
Contextual Teaching and Learning	Tahap Awal
Metode Layanan Student Teams-Achievment	Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyapa peserta didik dengankalimat yang membuat bersemangat Pada tahap ini juga diikuti dengan proses ice breaking/ gamessederhana Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan tentang tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkahkegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didikmelaksanakan kegiatan dan memulai ketahap inti
Alat Media, Papan Permainan	Tahap Proses
	Membentuk kelompok yang anggotanya maksimal 4 orang secara heterogen(campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dll) Guru menyajikan materi layanan Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggotakelompok lalu diberikan kuis peserta didik yang sudah mengerti membantu menjelaskan padaanggota lainnyasampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti peserta didik menjawab kuis tanpa mendapat bantuan
	Tahap Penutupan
	Peserta didik secara acak diberikan kesempatan menyimpulkan hasil kegiatan Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kesannya mengenaikegiatan klasikal yang dilakukan secara lisan Guru BK memberi ulasan secara garis besar mengenai topik yang dibahas danmenyebutkan kegiatan mendatang Guru BK mengajak peserta didik bersyukur dan berdoa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

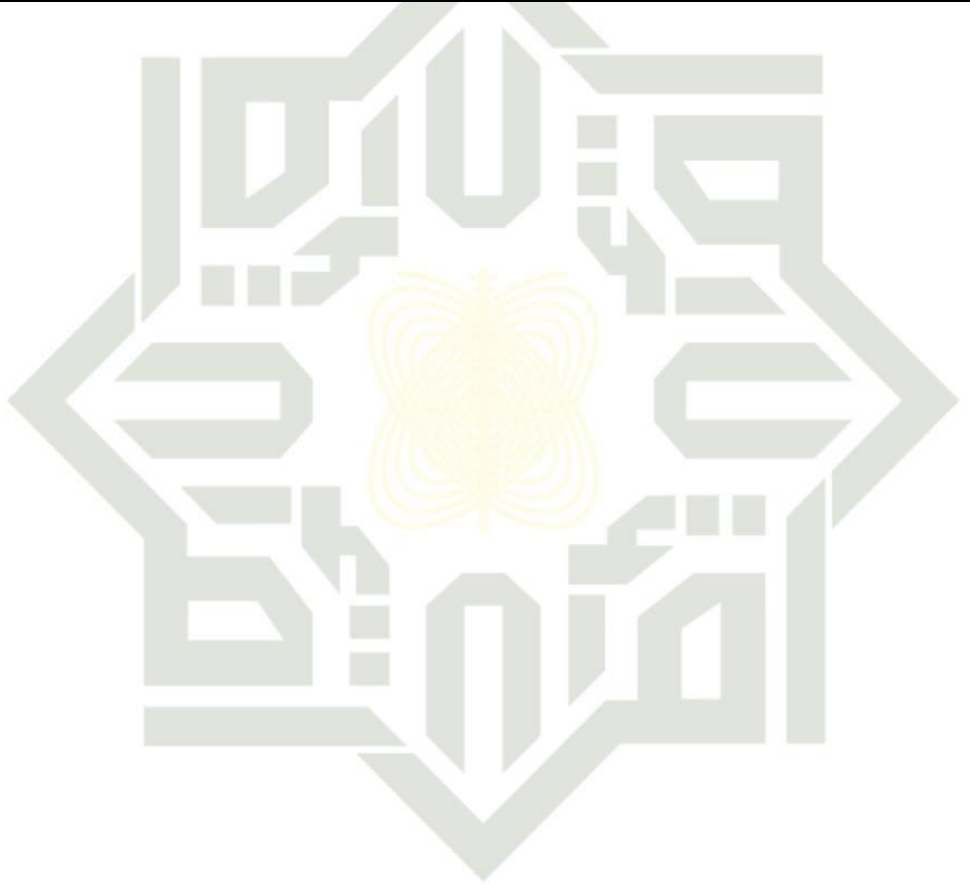
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Diizinkan untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dengan mencantumkan sumber.

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

PENILAIAN	
Penilaian Proses Hak cipta milik UIN Suska Riau Diilindungi Undang-Undang	Menanyakan manfaat yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan Menanyakan perubahan kondisi emosi peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Menanyakan ketepatan media digunakan dalam layanan kepada peserta didik Menanyakan ketepatan metode yang digunakan dalam layanan kepada peserta didik
Penilaian Hasil Diilindungi Undang-Undang	Memberikan asesmen diakhir pertemuan dan membandingkan asesmen diawal pertemuan apakah terjadi penurunan gejala masalah atau peningkatan capaian tugas perkembangan setelah layanan dilakukan



UIN SUSKA RIAU

CERENTI, JULI 2023

Guru Bimbingan Konseling

FAGA DAVI ASYHAR S, S.Pd

Mengetahui,

Kepala Sekolah

M. IRIZAL, S.Pd

NIP. 19660204199003 1 007

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus menunjukkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan atau penerjemahan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



LAMPIRAN KISI-KISI WAWANCARA

KISI-KISI WAWANCARA

NO	RUMUSAN MASALAH	KONSEP OPERASIONAL	DAFTAR PERTANYAAN	NO
1	Apa saja masalah <i>social comparison</i> di media Instagram yang dialami siswa di SMA N 1 Cerenti?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Pendapat 3. Fisik <ol style="list-style-type: none"> a. Tinggi tubuh b. Berat tubuh c. Bentuk tubuh d. Wajah e. Gaya 4. Kepribadian 5. Kecerdasan/Prestasi 6. Popularitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa sering kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain? 2. Ketika kamu membandingkan diri kamu dengan orang lain, aspek apa yang kamu bandingkan? 3. Ketika kamu membandingkan diri dengan orang lain bagaimana perasaanmu? 4. Menurutmu apa dampak positif dan negatif dari perbandingan sosial atau <i>social comparison</i> ini? 5. Media sosial apa yang biasa kamu gunakan untuk perbandingan sosial? Apa alasan kamu memilih media tersebut? 6. Berapa lama kamu bermain media sosial dalam satu hari? 7. Apakah guru BK ada membahas masalah <i>social comparison</i> ini dalam kelas? 8. Bagaimana cara guru 	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

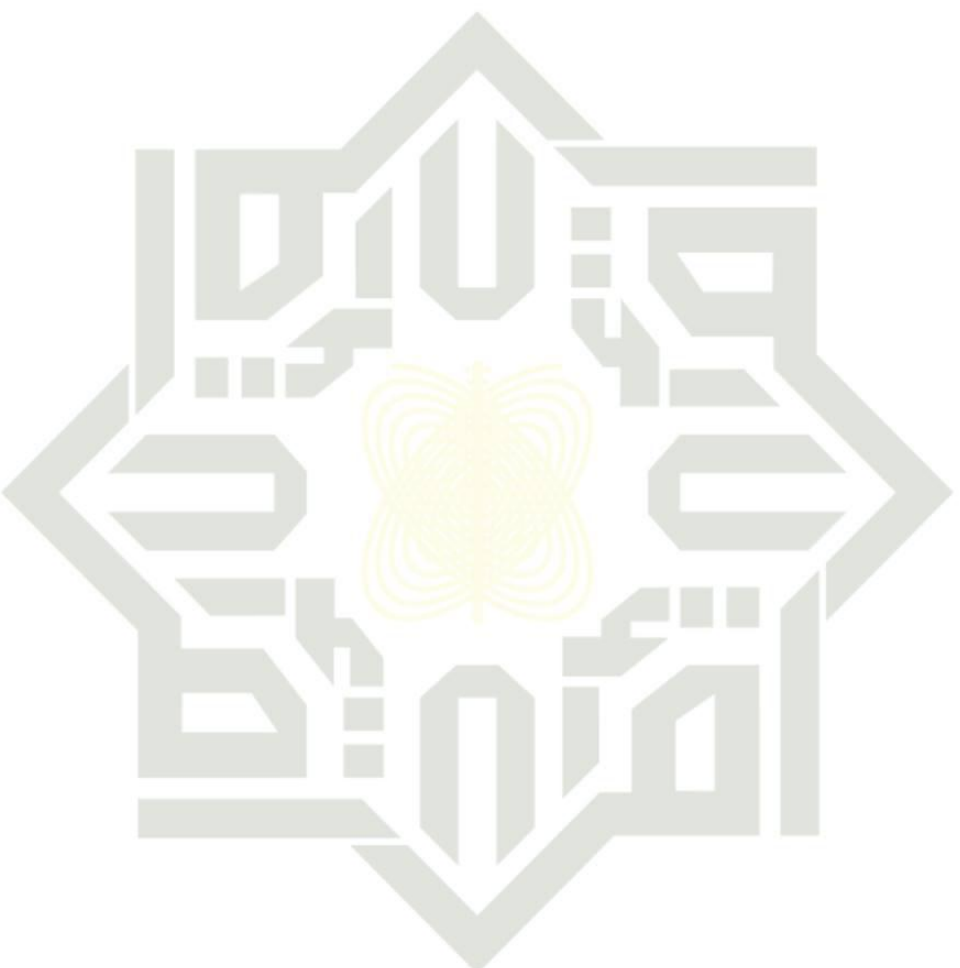
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>			<p>BK memberikan layanan kepada klien terutama yang mengalami masalah <i>social comparison</i> ini?</p> <p>9. Apa yang dilakukan guru BK untuk mengajak klien lebih bijak dalam bermedia sosial Instagram dan cara guru BK mengajak untuk bisa belajar menerima diri?</p>	
<p>2</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh guru BK pada siswa dalam mengatasi masalah <i>social comparison</i> di media Instagram di SMA N 1 Cerenti?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Layann dasar 2. Layanan responsif 3. Perencanaan Individual 4. Dukungan sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang bapak lakukan untuk mencari atau melihat maslaah <i>social comparison</i> ini pada siswa? 2. Layanan apa yang bapak berikan kepada siswa yang mengalami masalah perbandingan sosial ini? 3. Apakah bapak ada menemukan siswa yang mengalami maslaah ini sampai melibatkan pihak lain? 4. Bagaimana cara bapak memberikan layanan pada siswa yang mengalami <i>social coparison</i> ini? 5. Apa usaha atau cara bapak untuk mncegah siswa melakukan <i>social comparison</i>? 	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelayanan guru BK pada siswa dalam mengatasi masalah <i>social comparison</i> di media Instagram di SMA N 1 Cerenti?</p>	<p>Faktor pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang konteks sosial 2. Keterampilan komunikasi yang baik 3. Pendekatan holistic terhadap pembelajaran 4. Dukungan Institusional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak membangun komunikasi kepada siswa yang mengalami <i>social comparison</i>, tetapi enggan untuk terbuka? 2. Pendekatan seperti apa yang bapak tunjukkan untuk lebih dalam mengenal siswa dan membantu siswa tersebut menyelesaikan masalahnya? 3. Bagaimana cara bapak memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa yang mengalami <i>social comparison</i>? 	
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>Faktor penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman kurang 2. Keterbatasan waktu dan sumber daya 3. Persepsi negatif terhadap media sosial 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesulitan seperti apa yang bapak alami dalam mengatasi masalah ini? 2. Menurut bapak apakah siswa yang mengalami <i>social comparison</i> ini bisa memahami dan menerima saran dan masukan yang bapak berikan? Karena di Instagram kemungkinan siswa juga banyak menemukan kata-kata atau quotes yang lebih related dengan masalah dan kehidupannya sekarang. 	

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

3. Apa usaha yang sudah bapak lakukan untuk mengajak siswa lebih bijak dalam bermedia Instagram?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN SURAT DISPOSISI

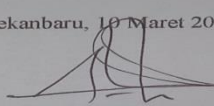


Ha

1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of Sultan Syarif Kasim Ri

LEMBAR DISPOSISI	
<p>Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian</p> <p>Tanggal : Selasa, 11 April 2023</p> <p>Asal : Isnia Ramadhani</p>	<p>INDEKS BERKAS KODE</p> <p>Nomor : 17 /BKPLI/PP.13/II/2023</p>
<p>TANGGAL PENYELESAIAN :</p> <p>INFORMASI :</p> <p>Sinopsis Penelitian yang Berjudul:</p> <p>Hubungan Antara Perilaku <i>Social Comparison</i> Di Media Sosial Terhadap Sikap <i>Self Acceptance</i></p> <p>Belum ada yang meneliti</p> <p>Suci Habibah, M.Pd NIP. 199404022019032027</p>	<p>SIFAT :</p> <p>DITERUSKAN KEPADA:</p> <p>Ketua Prodi BKPI</p> <p>Pembimbing: Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons</p> <p>Pekanbaru, 10 Maret 2023</p>  <p>Dr. Alfiah, M.Ag. NIP. 196806211994022001</p>



LAMPIRAN SK PEMBIMBING

Ha
1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22453/2023 Pekanbaru, 14 Desember 2023

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	: ISNIA RAMADHANI
NIM	: 12011626737
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul	: Hubungan Antara Perilaku Social Comparison Di Media Sosial Terhadap Sikap Self Acceptance Siswa Di SMA Negeri 2 Pekanbaru
Waktu	: 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017199703 1 004




Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



LAMPIRAN SURAT PRARISSET

1. Ha
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantaa No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

nomor : B-5941/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2024
 at : Biasa
 np. : 1 (Satu) Proposal
 : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Maret 2024 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Kuantan Singingi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

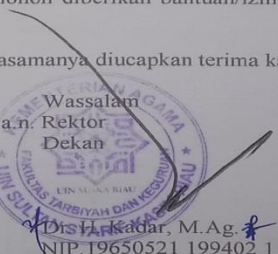
Nama	: Isnia Ramadhani
NIM	: 12011626737
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelayanan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Social Comparison Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti Kab. Kuantan Singingi
 Lokasi Penelitian : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Maret 2024 s.d 08 Juni 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dis H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001


busan :
 tor UIN Suska Riau



LAMPIRAN SURAT BALASAN PRARISSET

Ha
1.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 CERENTI
 Akreditasi A

Email : sman1cerenti@yahoo.com Website : <https://sman1cerenti.sch.id> N55 : 301091405001 NPSN : 1040369.
 Jl. A. Yani No. 2 Kompe Berangin Cerenti Kode Pos 29565

Visi : Iman, Taqwa (Ber-Ilmu, Ber-Iman, Terampil, Aman, Ber-Qualitas, serta Berwawasan Wiyata Mandala)

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN/PRARISSET
 Nomor : 421.3/SMANCER_L/6.4/II/2024/033

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dengan ini menerangkan:

N a m a	: ISNIA RAMADHANI
N I M	: 12011626737
Program Studi	: S 1 BK Pendidikan Islam
Universitas	: UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan Riset/Pra Riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di SMA Negeri 1 Cerenti Tahun 2024, dan telah pula melaksanakan wawancara membahas tentang materi penelitiannya dengan kami.

Demikian Surat Keterangan PraRiset ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cerenti, 22 Pebruari 2024
 Kepala SMA Negeri 1 Cerenti



MATRIZAL, S.Pd
 NIP. 19660204 199003 1 007



LAMPIRAN SURAT REKOMENDASI RISET

1. Ha
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 5941/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 8 Maret 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ISNIA RAMADHANI
2. NIM / KTP	: 120116267370
3. Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PELAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH SOCIAL COMPARISON DI MEDIA SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CERENTI KAB. KUANTAN SINGINGI
7. Lokasi Penelitian	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CERENTI KAB. KUANTAN SINGINGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 14 Maret 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Lampiran :
 disampaikan Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 Bupati Kuantan Singingi
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 Yang Bersangkutan



LAMPIRAN LEMBAR PENGESAHAN

1. Ha
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15, Pekanbaru, Riau 28293, Indonesia. Telp. (0761) 7011307 Fax. (0761) 291124

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Isnia Ramadhani
 Nomor Induk Mahasiswa : 12011626737
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa/ 30 Januari 2024
 Judul Proposal Ujian : *Pelayanan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Masalah Social Comparison Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Riswani M.Ed	PENGUJI I		
2.	Suci Habibah, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

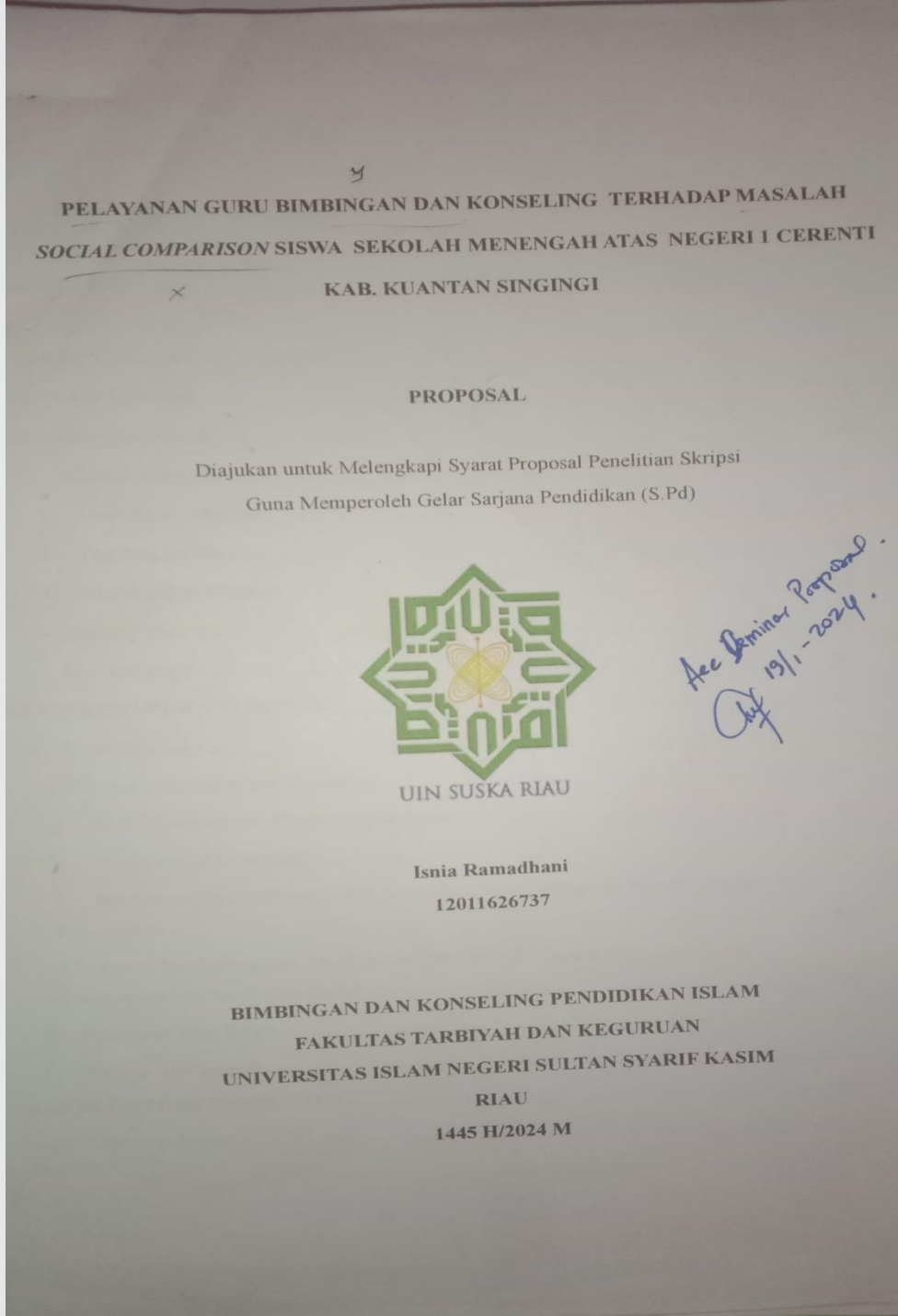
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 Februari 2024
Peserta Ujian Proposal

Isnia Ramadhani
NIM. 12011626737

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

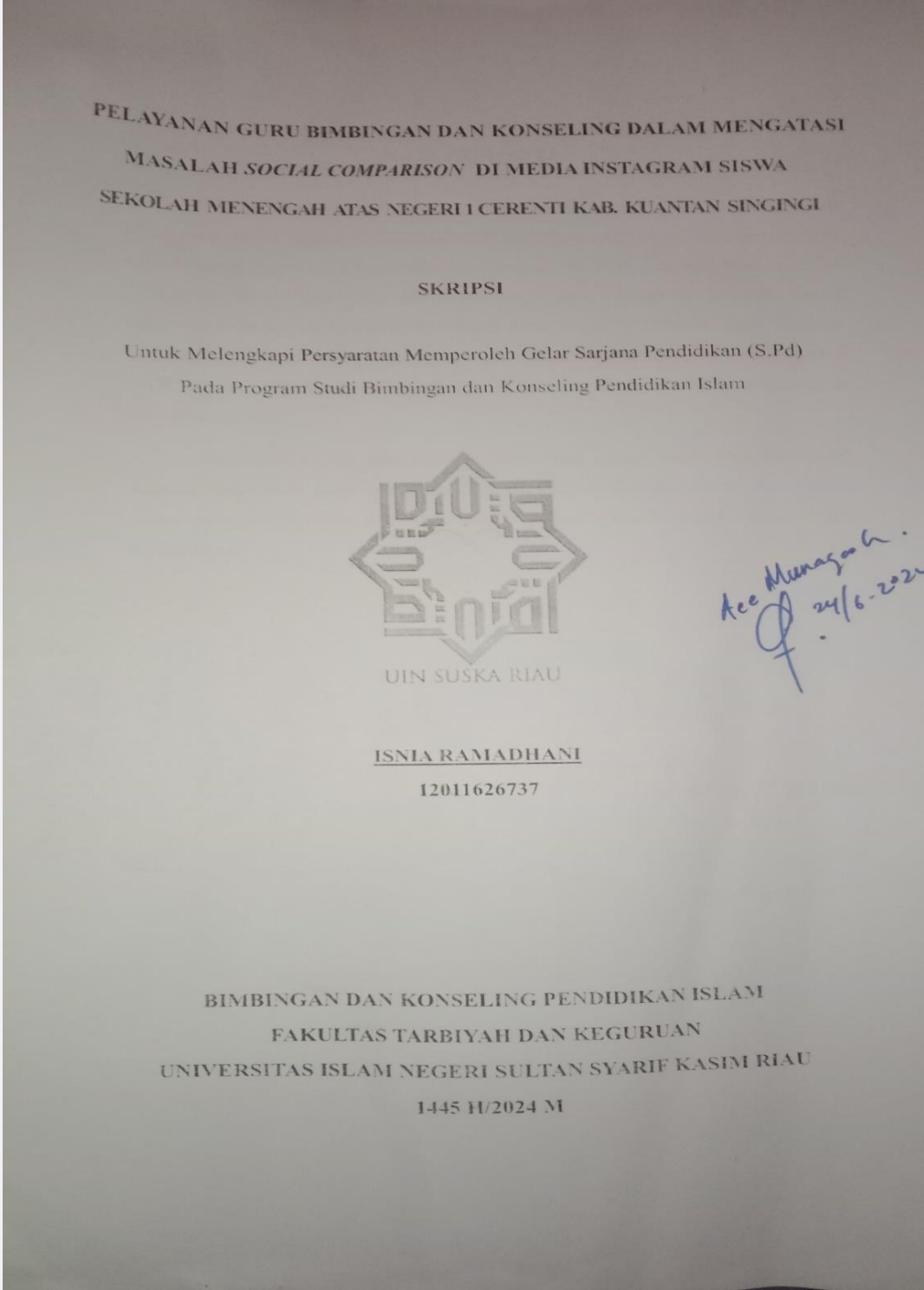
LAMPIRAN LEMBAR ACC PROPOSAL



LAMPIRAN LEMBAR ACC MUNAQASAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






LAMPIRAN LEMBAR BLANKO BIMBINGAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



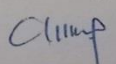
UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
**FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tandan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN
MAHASISWA
SKRIPSI**

1.	Jenis yang dibimbing	: Skripsi	
	a. Seminar Usul Penelitian	:	
	b. Penulisan Laporan Penelitian	:	
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons	
	a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 197511152003122001	
3.	Nama Mahasiswa	: Isnia Ramadhani	
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12011626737	
5.	Kegiatan	: Bimbingan	

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	09 Februari 2024	KIR-KISI wawancara	af	
2.	19 Februari 2024	KISI- KISI wawancara	af	
3.	21 Maret 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5	af	
4.	13 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5	af	
5.	15 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5	af	
6.	17 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5	af	

Pekanbaru, Mei 2024
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
NIP. 197511152003122001



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
**FAKULTAS TARBIYAH DAN
 KEGURUAN**
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN
 MAHASISWA
 SKRIPSI**

- 1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 - a. Seminar Usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
- 3. Nama Mahasiswa : Isnia Ramadhani
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12011626737
- 5. Kegiatan : Bimbingan

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	20 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5		
2.	21 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5		
3.	22 Mei 2024	Bimbingan skripsi BAB 4 dan 5.		
4.	27 Mei 2024	Bimbingan Abstrak		
5.	28 Mei 2024	TTd lembar Persetujuan		
6.	24 Juni 2024	Acc skripsi		

Pekanbaru, Mei 2024
 Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons
 NIP. 197511152003122001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN SURAT IZIN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
 Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
 Email : dpmptsp@kuansing.go.id, Website : https://dpmptsp.kuansing.go.id
 TELUK KUANTAN

REKOMENDASI
 Nomor : 87/DPMPTSP-PTSP/1.04.02.02/2024

Tentang
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503/DPMPTSP/INON IZIN-RISET/0 Tanggal 14 MARET 2024.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: ISNIA RAMADHANI
NIM	: 12011626737
Jurusan	: BIMBINGAN DAN KONSELING TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: "PELAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH SOCIAL COMPARISON DI MEDIA SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI"
Untuk melakukan Penelitian di	: SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CERENTI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI


Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.


Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
 Pada Tanggal : 19 April 2024

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :
**Kepala Dinas Penanaman Modal
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kuantan Singingi,**
JHON PITTE ALSI, S. IP
 Pembina Tk. I, IV/b
 NIP 19801012 200501 1 006



Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 CERENTI

Akreditasi A

*Jl. A. Yani No. 02 Kompe Berangin Cerenti Kab. Kuantan Singingi
 Email : smn1_cerenti@yahoo.com NPSN : 10403697 NSS : 301091405001 Kode Pos : 29565*

Visi : Terwujudnya Peserta Didik Yang Bertaqwa, Berprestasi, Unggul, Terampil & Berkarakter Pancasila.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN/RISET
Nomor : 400.14.5/SMAN1CRT-KS/1/2024/020

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala SMA Negeri 1 Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, dengan ini menerangkan:

N a m a : **ISNIA RAMADHANI**
NIM : **12011626737**
Program Studi : **Bimbingan dan Konseling**
Jenjang : **S1**
Alamat : **Pekanbaru**

Bawha nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Cerenti Tahun Pelajaran 2023/2024 Semester Ganjil dan Genap dengan Judul. **PELAYANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH SOCIAL COMPARISON DI MEDIA SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 CERENTI KAB. KUANTAN SINGINGI** sejak tanggal 22 April 2024 sampai dengan 22 Juli 2024, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cerenti, 23 Juli 2024
 Kepala SMA Negeri 1 Cerenti

M. AFRIZAL, S.Pd
 NIP. 19660204 199003 1 007

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Hak
1. D



ang
atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
karena tujuan utamanya adalah untuk memperbarui atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isnia Ramadhani, anak pertama dari dua bersaudara lahir di Cerenti, pada 26 November 2001 dari pasangan suami istri Suheri dan Etin Suharti. Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari sekolah dasar di SD Negeri 008 Kompe Berangin (2014), penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Cerenti (2017), dilanjutkan dengan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Cerenti (2020), dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ada di Riau yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mengambil Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pematang, Kecamatan Batang Pematang, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru Provinsi Riau.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pelayanan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Masalah *Social Comparison* di Media Instagram Siswa SMA Negeri 1 Cerenti Kab. Kuatan Singingi” dan diujikan pada tanggal 18 Juli 2024 dengan hasil IPK terakhir 3.75 prediket Cumlaude serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).